

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING WITH QUIZ TEAM*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII.3 SMP NEGERI 5 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**SUHANI**

NIM. 15.02.04.0012

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING WITH QUIZ TEAM*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII.3 SMP NEGERI 5 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**SUHANI**

NIM. 15.02.04.0012

DiBimbingan Oleh:

1. Dr. Nurdin K, M.Pd.
2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.” yang ditulis oleh Suhani, NIM 15 0204 0012, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 15 November 2019 M, bertepatan 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, ..20 FEBRUARI 2020

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. A. Riwarda., M.Ag. Ketua Sidang (.....)
2. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. Penguji I (.....)
3. Firman, S.Pd., M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dr. Nurdin K., M.Pd. Pembimbing I (.....)
5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag  
NIP. 19691104 199403 1 004

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K., M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suhani  
NIM : 15.02.04.0012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika

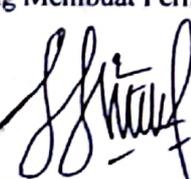
Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Palopo, 11 Oktober 2019  
Yang Membuat Pernyataan



  
Suhani  
NIM: 15.02.04.0012

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo .....2019

Hal : Skripsi Suhani

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum wr...wb...*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Suhani  
NiM : 15.02.04.0012  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakukultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



**Drs. Nurdin K., M.Pd.**  
**NIP 19691231 199903 1 014**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp -  
Hal Skripsi Hartati

Palopo, ..... 2019

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

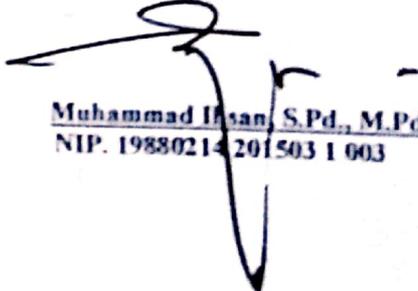
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan setiap tahap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama	Suhani
NIM	15 0204 0012
Program Studi	Tadris Matematika
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	<b>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Learning With Quiz Team</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo</b>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II

  
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19830214 201503 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

Yang ditulis oleh,

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

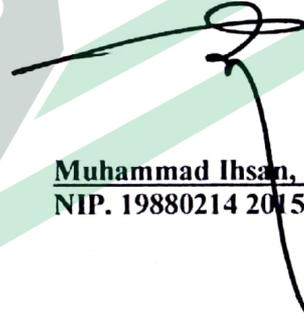
Pembimbing I

Palopo, ..... 2019

Pembimbing II



Drs. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19691231 199903 1 014



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19880214 201503 1 003

## NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Hal : Skripsi Suhani

Palopo,.....2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

*Assalamu 'alaikum wr...wb...*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

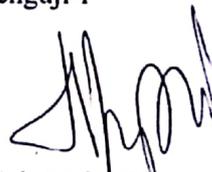
Nama	: Suhani
NiM	: 15.02.04.0012
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: <b>Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo</b>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Penguji 1



Muh. Hajarul Aswad., S.Pd., M.Si  
NIP 19821103 201101 1 004

## NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : -

Hal : Skripsi Suhani

Palopo,.....2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

*Assalamu'alaikum wr...wb...*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

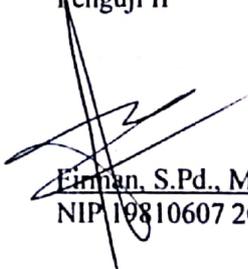
Nama : Suhani  
NiM : 15.02.04.0012  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Penguji II

  
Erihan, S.Pd., M.Pd.

NIP 19810607 201101 1 009

## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team*  
untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP  
Negeri 5 Palopo

Yang ditulis oleh,

Nam : Suhani  
N I M : 15 0204 0012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada seminar ujian munaqasyah.

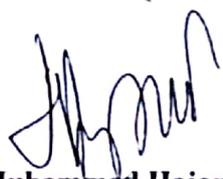
Demikian untuk diproses selanjutnya.

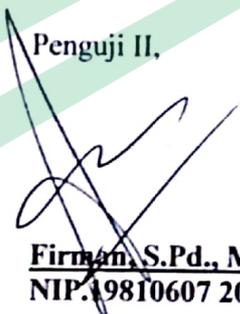
Palopo,

2019

Penguji I,

Penguji II,

  
Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

  
Firman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19810607 201101 1 009

## ABSTRAK

Suhani, 2019. *“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”* dibimbing oleh Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar Matematika, Learning With Quiz Team

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020 melalui penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus I diperoleh bahwa aktivitas siswa secara klasikal adalah 47,08% dengan kategori “cukup” dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 72,28% dengan kategori “baik”. Hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh 66,37% dengan kategori “baik” dan pada siklus II mencapai 84,37% dengan kategori “sangat baik”. Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 30%, yakni dari siklus I diperoleh rata-rata sebesar 72,27 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 20 orang siswa dengan persentase sekitar 66,67% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 81,30 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 29 orang siswa dengan persentase sekitar 96,67%. Jika dibandingkan dengan indikator penelitian yaitu tes hasil belajar siswa setiap siklus, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru, maka peneliti ini dianggap berhasil. Hal ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* pada siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Dengan demikian strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

3. Bapak Muhammad Hajarul Aswad S,Pd., M.Si., Selaku Ketua Program studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Ibu Nilam Permatasari M.Pd sebagai sekertaris Prodi Tadris Matematika yang telah banyak memberikan bantuan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, Selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd, Selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini dan tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motovasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si., selaku penguji I dan Bapak Firman, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna meyempurnakan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen dan staf IAIN Palopo khususnya dosen program studi pendidikan matematika matematika yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

7. Kepala perpustakaan dalam hal ini bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Teristimewa orang tua tercinta, Ayahanda Rappe dan ibunda Amiru yang telah mengasuh dan mendidik, mendampingi peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT. Amin.

9. Kakak-kakakku Rahmani, Rohani, Rohana, Syukur dan Yusuf yang tak pernah henti-hentinya memberikan dorongan kepada peneliti dari awal masuk di perguruan tinggi hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan studinya.

10. Bapak Bahrum Satria, S.Pd,M.M selaku kepala sekolah, Ibu Hj. A. Rosmiati., S.Pd. selaku Guru Matematika, serta siswa-siwa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo yang telah memberikan waktunya dalam melakukan penelitian.

11. Kepada rekan seperjuanganku, dan semua teman-teman prodi Tadris Matematika A angkatan 2015 khususnya dan semua angkatan 2015 umumnya yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada penulis selama ini.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.

Palopo, 2019  
Penulis,

  
Sunni  
NIM. 15.02.04.0012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDU</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PRAKATA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis Tindakan .....	5
D. Tindakan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Kajian Pustaka .....	11
1. Hakikat Belajar .....	11
2. Strategi Pembelajaran <i>Learning With Quiz Team</i> .....	12
3. Hasil Belajar Matematika .....	15
4. Materi Aljabar .....	17
C. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	27

G. Siklus Penelitian .....	32
H. Indikator Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Profil SMP Negeri 5 Palopo.....	37
2. Tenaga Pendidik .....	38
3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo.....	39
4. Keadaan Peserta Didik .....	41
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Analisis Uji Coba Instrumen .....	41
2. Analisis Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar Siswa.....	52
C. Pembahasan Siklus Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>PERSURATAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan.....	10
Tabel 3.1	Jumlah siswa Kelas VII .....	25
Tabel 3.2	Skala Likert .....	28
Tabel 3.3	Interpretasi Validitas Konstruk .....	29
Tabel 3.4	Interpretasi Reliabilitas.....	30
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru .....	31
Tabel 3.6	Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	31
Tabel 3.7	Kategori Ketuntasan Belajar .....	32
Tabel 3.8	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa.....	32
Tabel 4.1	Nama-nama Kepala sekolah yang menjabat .....	37
Tabel 4.2	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo .....	40
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo.....	41
Tabel 4.4	Validator Instrumen Penelitian .....	42
Tabel 4.5	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	42
Tabel 4.6	Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	44
Tabel 4.7	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II .....	45
Tabel 4.8	Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II.....	46
Tabel 4.9	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru .....	48
Tabel 4.10	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru .....	49

Tabel 4.11	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 4.12	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa .....	51
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	55
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus I ....	56
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I .....	57
Tabel 4.16	Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus I Siswa .....	58
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa .....	59
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	62
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus II ...	63
Tabel 4.20	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II .....	64
Tabel 4.21	Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus II Siswa.....	65
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa .....	66
Tabel 4.23	Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians dari Masing-Masing Tes .....	70

## BAB I PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Kualitas pendidikan terkait erat dengan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan memberi Strategi pembelajaran formal dalam pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika dapat dikatakan cukup memprihatinkan. Selama pengelolaan kelas masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Dari hal tersebut dengan adanya pendidikan seperti itu seseorang akan kurang mengembangkan potensi belajar yang lebih baik di jenjang pendidikan. Dimana hal ini harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu:

“pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Mengingat betapa pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang yang dicapai, manajemen pendidikan, kurikulum, model pembelajaran, dan penekatan tujuan pendidikan, sehingga nantinya jika kualitas

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.307.

pendidikan tersebut dapat meningkat, maka pendidikan ini dapat menghasilkan SDM-SDM yang juga berkualitas. Al-Quran yang pertama kali turun berkenaan dengan masalah keimanan dan masalah pendidikan. Sebagaimana yang tercantum di dalam Q.S. Al-Alaq/96:1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>2</sup>

Ayat tersebut menganjurkan kita untuk senantiasa membaca, mengamati, memahami, dan mempelajari segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sehari-hari, baik itu Nampak secara lahiriah maupun batiniah (jasmani dan rohani) dengan tetap berpegang pada aturan sang maha pemilik ilmu yakni Allah SWT.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terpenting dalam sistem pendidikan, sehingga belajar matematika harus dilakukan oleh setiap individu yang ada pada jenjang pendidikan. Akan tetapi pembelajaran matematika sering kali dipandang sebagai pelajaran yang kurang diminati dan dianggap sebagai pelajaran yang sangat menakutkan. Indikator yang menunjukkan matematika sebagian besar siswa kurang begitu semangat untuk mengikuti pelajaran ini dan suka berbicara sendiri ketika guru menerangkan.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Cet. X; Bandung: Diponegoro, 2013), h. 597.

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga tidak salah jika keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo ditemukan beberapa masalah yang masih saja muncul dalam pembelajaran matematika. Sampai saat ini masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit. Hal inilah yang menjadi faktor sehingga siswa malas untuk belajar matematika dan ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik tampak sedikit yang aktif dalam menjawab pertanyaan, kerja sama antara peserta didik masih kurang dan masih cenderung individu. Hal ini menjadi penyebab peserta didik mendapatkan hasil belajar di bawah rata-rata.<sup>3</sup>

Menyikapi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran tersebut peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran yang baru yang lebih menekankan pada keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran salah satunya adalah strategi *Learning With Quis Team*.

Dalam strategi *Learning With Quis Team* ini siswa dilibatkan secara terus menerus baik mental maupun fisik. Siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat

---

<sup>3</sup>Hj.A. Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 5 Palopo, "Wawancara di Palopo" pada tanggal 29 Juli 2018

duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras. Pembelajaran aktif ini penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif.

Strategi pembelajaran *Learning With Quis Team* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas. Selain menyenangkan, strategi ini juga dapat menjadi keaktifan setiap siswa menjadi tumbuh. Karena dalam strategi pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk aktif, baik aktif dalam hal bertanya maupun aktif dalam menjawab dan menanggapi sebuah pertanyaan dalam proses pembelajaran matematika.

Dengan adanya penerapan strategi *Learning With Quis Team* diharapkan siswa akan menjadi lebih termotivasi, lebih tertarik dan lebih senang belajar matematika, karena dalam pembelajaran strategi *Learning With Quis Team* proses pembelajaran dibuat sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, seru dan menarik. Akhirnya akan berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quis Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo ?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quis Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”.

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk menjawab permasalahan pokok di atas. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah ‘untuk mengetahui penerapan strategi *Learning With Quis Team* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo .

#### ***E. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian yang akan diteliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang pembelajaran *Learning With Quis Team* serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika Khususnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Dengan adanya tindakan yang baru yang di lakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih atau menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme dalam menyajikan dan mengembangkan materi.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat lebih mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti penelitian sejenis.

**F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

1. Definisi Operasional

a. Strategi pembelajaran *learning with quis team*

Strategi pembelajaran *learning with quis team* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pada strategi ini siswa belajar dengan cara berkelompok. Untuk memudahkan siswa bekerja sama dalam mengerjakan suatu soal quis, guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian siswa yang mendapat kelompok bertanya diminta untuk mempersiapkan quiz jawaban singkat dan siswa yang mendapat kelompok untuk menjawab mempersiapkan diri untuk menjawab quis yang di berikan.

b. Hasil belajar matematika siswa adalah nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan *Learning With Quis Team* pada setiap akhir siklus.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melenceng dari yang diinginkan, maka penulis membatasi materi hanya ada pokok bahasan aljabar kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning with Quiz Team*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti yang juga meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran learning with quis team untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian yang relevan yaitu;

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Royani, Bukhari Muslim pada tahun 2014 dengan judul “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat”. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan (1) pertemuan pertama nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 71,62 dengan persentase 61,11%,sebanyak 13 siswa tuntas dan 6 orang siswa tidak tuntas (2) pertemuan kedua nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 74,44 dengan persentase 73,68%,sebanyak 14 siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas (3) pertemuan ketiga nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 75,96 dengan persentase 78,95%,sebanyak 15 siswa tuntas dan 4 orang siswa tidak tuntas (4) pertemuan keempat nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 77,57 dengan persentase 84,21%,sebanyak 16 siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas. dengan kata lain hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikualifikasikan “baik”.<sup>4</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Siregar dan Hanifah Nur Nasution pada tahun 2019 dengan judul “ Efektivitas penggunaan Strategi Pembelajaran

---

<sup>4</sup> M. Royani, Bukhari Muslim, Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1 (STKIP Banjarmasin 2014), h.22-28

*Team Quiz* Dengan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Syhbuddin Mustafa Nauli”. Hasil dari penelitian menunjukkan gambaran tentang penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dimana nilai rata-rata mencapai 3,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum menggunakan Strategi pembelajaran *Team Quiz* diperoleh nilai rata-rata 52,88 dengan kategori “Kurang”. Sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* diperoleh rata-rata 75,19 dengan kategori “Baik” dengan kata lain terjadi peningkatan penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa”.<sup>5</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naniek Kusumawati dengan judul “Penerapan Strategi Active Learning Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Bertanya dan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ia Kelas V SDN Ronowijaya”. Dari hasil penelitian diperoleh Persentase sebelum dilakukan tingkat keaktifan bertanya siswa 36% dan kreativitas belajar siswa 32%, samai dengan siklus II yang mengalami peningkatan dengan Persentase tingkat keaktifan bertanya siswa 84% dan kreativitas belajar siswa 76% dengan demikian telah mencapai criteria keberhasilan. Hasil tersebut Pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa pada sebelum siklus 40% meningkat pada siklus II menjadi 80%.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Bunga Siregar dan Hanifah Nur Nasution, Efektivitas penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Dengan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Syhbuddin Mustafa Nauli, *Jurnal Mathematic Education*, Vol. 2, No. 2, (Taanuli Selatan 2019), h. 4

<sup>6</sup> Naniek Kusumawati, Penerapan Strategi Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Bertanya Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ia Kelas V SDN Ronowijaya,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2 (PGRI Madium 2017), h.26.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran Learning With Quiz Team memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran maka penulis ingin menguji asumsi ini melalui penelitian tindakan kelas yang tentunya dengan subyek penelitian yang berbeda pula. Penulis beranggapan bahwa kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut hampir sama dengan apa yang akan disimpulkan oleh penulis, sehingga penelitian ini akan memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran *learning with quiz team* memiliki korelasi atau pengaruh positif terhadap pembelajaran matematika.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan**

NO	Penelitian terdahulu yang relevan		Perbedaan		Persamaan
	Penelitian	Variabel dan tujuan peneliti yang berbeda	Penelitian peneliti	Perbedaan	
1.	M. Royani, Bukhari Muslim	Penelitian eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa	PTK dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Matematika		Strategi yang di gunakan yaitu <i>quiz team</i>
2.	Bunga Siregar dan Hanifa Nur Nasution	Penelitian eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa	Penelitian PTK untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa		strategi yang digunakan yaitu <i>quiz team</i>
3.	Naniek Kusumawati	Penelitian dengan tujuan meningkatkan keaktifan bertanya dan kreatifitas siswa pada mata elajaran IPA	PTK untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa		Strategi yang digunakan <i>quiz team</i>

## B. Kajian Pustaka

### 1. Hakikat belajar

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang pokok. Berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar. Belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>7</sup> Dari pengalaman itu pula seseorang bisa mendapatkan dan membentuk pengetahuan, pengertian, nilai-nilai, sikap-sikap tertentu dan gambaran-gambaran tentang dunia sekitar.

Adapun definisi lain tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Skinner dalam bukunya *education: the teaching– learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>8</sup>
- b. M. sobry sutikno mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.<sup>9</sup>
- c. C.T. morgan merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.68.

<sup>8</sup>Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Cet. I; Bandung: Refika Aditama, 2010 ), h.5.

<sup>9</sup>Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, h.5.

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, h.6.

Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan akibat interaksi dengan lingkungannya.

## 2. Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team*

Strategi *Learning With Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar secara berkelompok, *learning with quiz team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>11</sup>

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *learning with quiz team ini*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan dan saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi jika melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

---

<sup>11</sup> Cintya Kusumawardani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning With Quiz Team Terhadap Hasil Matematika Peserta didik Kelas V min 10 Bandar Lampung*, Jurnal, (Lampung : IAIN Raden Intan, 2018), h.11.

Menurut silberman Strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* mengajak siswa bekerja sama dengan temannya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Menurut Hamruni Strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* merupakan strategi yang dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari dalam bentuk Quiz. Kelebihan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*:

- a. Menambah semangat dan minat belajar siswa
- b. Memunculkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
- c. Membangun kreatifitas diri
- d. Melatih siswa untuk terbiasa berikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabanya.<sup>12</sup>

Setiap strategi pembelajaran tidak hanya memiliki kelebihan, akan tetapi pasti memiliki kekurangan juga, adapun beberapa kekurangan dari strategi pembelajaran *learning with quiz team* diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang lama terutama pada siswa yang kurang aktif.

---

<sup>12</sup> Imas Layung Purnama and Ekasatya Aldila, “ Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dan Team Quiz,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2016): h.31.

b. Cara menerangkan materi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang hanya menerangkan materi secara lisan tapi tidak memahami apa yang dia terangkan pada kelompok lain.

c. Dalam sesi tanya jawab hanya siswa yang aktif dan bersemangat untuk memenangkan Quiz yang menjawab, siswa yang lain ada yang memperhatikan pertanyaan dari kelompok lain tapi tidak pernah mau menjawab karena takut salah dan ada juga memang tidak tahu jawabannya karena tidak mendengarkan saat penyampaian materi oleh kelompok lain.

Pembelajaran *Learning With Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang di kembangkan oleh Mel Silberman. Pembelajara *Learn With Quiz Team* dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan mempunyai tanggung jawab sama. Pembelajaran *Learning With Quiz Team* bertujuan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah atau prosedur pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagi siswa menjadi tiga kelompok
- c. Menjelaskan format pembelajaran kemudian mulai penyampaian materi, batasi penyampaian hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- d. Minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka.

- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan Kepada kelompok B.
- g. Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan penanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk Kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.<sup>13</sup>

d. Hasil belajar matematika

Menurut Kline dalam J. Tombokan Runtukahu dkk menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.<sup>14</sup>

Sedangkan Menurut Ruseffendi (dalam Heruman) mengemukakan matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak di definisikan ke aksioma atau teorema dan akhirnya

---

<sup>13</sup>Suprijono Agus, *Coperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.114

<sup>14</sup>J. Tombokan Runtukahu dkk, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.28.

ke dalil.<sup>15</sup> Selanjutnya hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Maka hasil belajar dibagi kedalam tiga kategori yaitu: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita.<sup>16</sup>

Hasil belajar yang di capai siswa setelah program belajar mengajar selesai digunakan guru untuk memperbaiki tindakan mengajarnya. Apabila hasilnya masih kurang, guru berkewajiban mengulang kembali ke bahan pelajaran tersebut sebelum dilanjutkan mengajarkan bahan yang lainnya.<sup>17</sup>

Hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan ketiga aspek tersebut. Kriteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

- a. Aspek kognitif, berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa.
- b. Aspek afektif, berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran.
- c. Aspek psikomotor, berhubungan dengan kemampuan/keterampilan bertindak siswa.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar matematika yang

---

<sup>15</sup>Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.1.

<sup>16</sup> Sumardin Raupu, "Pengaruh Jumlah Jam Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeru 4 Ajangale," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (4 Maret 2018): h.15–28.

<sup>17</sup> Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, (Cet. I; Palopo: Kampus IAIN PALOPO, 2018), h.83.

<sup>18</sup> Wina sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. I; Jakarta: Kencana 2004), h.35-36.

diketahui setelah diadakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis, dalam hal ini aspek yang dinilai adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

#### 4. Aljabar

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, aljabar (*algebra*) adalah cabang matematika yang menggunakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka.<sup>19</sup>

##### a. Bentuk aljabar dan unsur-unsurnya

Bentuk aljabar adalah istilah yang mungkin sering kalian dengar di sekolah dasar. Bentuk  $2x$ ,  $3x + 2$ ,  $2a^2$ , dan lainnya disebut bentuk aljabar. Dalam aljabar ada beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Pada bentuk  $2x$ , angka 2 dan  $x$  disebut faktor. Pada bentuk  $3x + 2$ ,  $x$  disebut variabel atau peubah, 3 disebut koefisien, dan 2 disebut konstanta.<sup>20</sup>

Dalam bentuk-bentuk aljabar kita harus mengenal apa yang dimaksud dengan suku, faktor, koefisien, konstanta, variabel suku sejenis dan tidak sejenis.

##### 1. Suku

Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan dan pengurangan. Contoh :

$2a + 7$  terdiri dari dua suku, yaitu  $2a$  dan  $7$ .

<sup>19</sup> A. wagiyo dkk, *Pegangan Belajar Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.61.

<sup>20</sup> J. Dris Tasari, *Matematika Kelas 7*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h.55

$6a - 5b - 3c + 4$  terdiri dari empat suku yaitu  $6a, 5b, 3c$ , dan  $4$

## 2. Koefisien

Koefisien adalah bilangan (angka) yang menunjukkan banyaknya variabel pada bentuk aljabar atau bilangan yang memuat variabel pada bentuk aljabar.

Contoh :  $2x^2 + 5x - 6$ , dimana  $2$  adalah koefisien dari  $x^2$ , sedangkan  $5$  adalah koefisien dari  $x$ .

## 3. Konstanta dan Variabel

Konstanta adalah suku dari bentuk aljabar yang berupa angka dan tidak memuat variabel. Sedangkan variabel adalah lambing yang digunakan untuk menyatakan unsur tak tentu dalam suatu himpunan. Contohnya :

$2x^2 + 5x - 6$ , suku  $-6$  merupakan konstanta, sedangkan  $x^2$  dan  $x$  merupakan variabel.

### b. Operasi Hitung Bentuk Aljabar

Sebelum kita membahas mengenai operasi hitung pada bentuk aljabar sebaiknya terlebih dahulu kalian memahami tentang perkalian suatu konstanta dengan suku banyak dan tentang substitusi bilangan pada variabel (peubah) dari suku banyak. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

a)  $2(a + 3) = 2a + 6$  (sifat distributif)

b)  $-(x - 3) = -x + 3$

c)  $3m(x + 2y + 3) = 3mx + 6my + 9m$

Jika pada bentuk aljabar  $3x + 5y$ , Variabel  $x$  diganti dengan  $2$  dan variabel  $y$  diganti dengan  $4$ , maka diperoleh:

$$3x + 5y = 3(2) + 5(4)$$

$$= 6 + 20$$

Proses mengganti variabel dengan suatu bilangan disebut proses substitusi.

### 1. Menjumlahkan dan mengurangi bentuk-bentuk aljabar

Sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat juga berlaku pada bentuk aljabar tetapi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis saja. Operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar dapat diselesaikan dengan menggunakan sifat distributif. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

a.  $3x + 5x = (3 + 5)x = 8x$

b.  $5a - 3a - 2a + 4a = (5 - 3 - 2 + 4)a = 4a$

c.  $7a + 5b + a - 2b = 7a + a + 5b - 2b$   
 $= (7 + 1)a + (5 - 2)b$   
 $= 8a + 3b$

d.  $5x + 3y + 6$

Operasi penjumlahan pada bentuk aljabar di atas tidak dapat dilakukan karena suku-sukunya tidak sejenis, yaitu  $5x$ ,  $3y$ , dan  $6$  tidak sejenis.<sup>21</sup>

e. Kurangkan bentuk aljabar berikut.

1)  $2a + 5$  dari  $5a + 7$

$$=(5a + 7) - (2a + 5)$$

$$= 5a + 7 - 2a + 5$$

<sup>21</sup> Dame Rosida Manik, *Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/MTs*, (Jakarta : Pusat Perbukuan departemen Pendidikan nasional, 2009), h.71-72

$$= 5a - 2a + 7 + 5$$

$$= 3a + 12$$

2) Kurangkan  $3(a-5)$  dari  $4(2a+3)$

$$= 4(2a + 3) - 3(a - 5)$$

$$= (8a + 12) - (3a - 15)$$

$$= 8a - 3a + 12 + 15$$

$$= 5a + 27$$

f. Sederhanakanlah bentuk berikut:

1)  $6x^3 + 2x^2 - 3x^2 + x - 5$

$$= 6x^3 + (2 - 3)x^2 + x - 5$$

$$= 6x^3 + (-1)x^2 + x - 5$$

$$= 6x^3 - x^2 + x - 5$$

2. Perkalian dan pembagian bentuk aljabar

Kalian telah mempelajari konsep perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Konsep tersebut juga berlaku untuk menentukan perkalian dan pembagian suku-suku bentuk aljabar.

Untuk  $a$  bilangan real,  $a \neq 0$  dan  $m$  dan  $n$  bilangan bulat, maka berlaku:

$$a^m \times a^n = a^{m+n}$$

$$a^m : a^n = a^{m-n} ; m > n$$

Contoh :

a. 1)  $axa = a^{1+1} = a^2$

b. 1)  $4x2b = (4x2) \times ab = 8ab$

2)  $a^3xa^5 = a^{3+5} = a^8$

2)  $3a3^2xbx5ab^2 = 15a^4b^3$

3)  $a^9 : a^6 = a^{9-6} = a^3$

3)  $18a^3 : 6a^2 = \frac{18}{6}(a^{3-1}) = 3a$

$$4) 12a^3b^2 : 4a^3b^2 = 3$$

$$4) 14x^2y^5 : 7x^2y^4 = 2y$$

sifat-sifat perkalian :

1.  $ab = ba$ , komutatif
2.  $a(b + c) = ab + ac$ , distributif perkalian terhadap penjumlahan
3.  $a(b - c) = ab - ac$ , distributif perkalian terhadap pengurangan
4.  $abc = (ab)c = a(bc)$ , sifat asosiatif

#### c. Penerapan Konsep Aljabar dalam Pemecahan Masalah

Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan perhitungan matematika. Masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara membuat model matematika yang berkaitan dengan masalah tersebut, baru kemudian dapat dicari hasilnya.

Contoh:

Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukanlah masing-masing umurnya.

Penyelesaian:

Misalnya umur kakak sekarang adalah  $x$  tahun, maka umur adik  $(x-5)$  tahun.

Lima tahun kemudian umur kakak  $x+5$  dan umur adik adalah  $(x-5) + 5 = x$  tahun.

Jumlah umur mereka 5 tahun lagi adalah 35 tahun, maka model matematikanya adalah:

$$x + 5 + x = 35$$

$$2x + 5 = 35$$

$$2x = 35 - 5$$

$$2x = 30$$

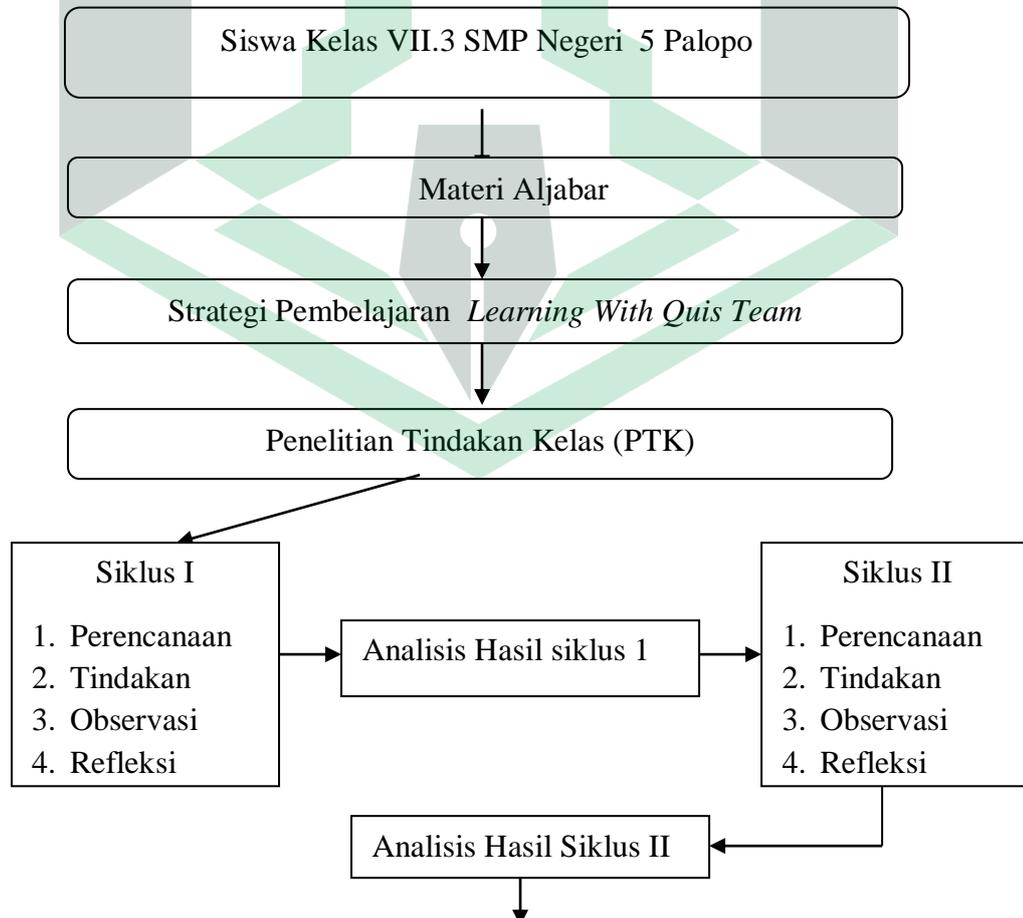
$$x = 15$$

Jadi, umur kakak sekarang adalah 15 tahun dan adik adalah  $15 - 5 = 10$  tahun.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara yang dilakukan oleh penulis adalah menerapkan suatu strategi pembelajaran *Learning With Quis Team* di kelas VII.3 Negeri 5 Palopo.

Berdasarkan pemaparan pada kajian teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**  
**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang selalu menggunakan pola hubungan dan cara kerja yang khas dengan ilmu statistic. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang selalu menggunakan pola hubungan dan cara kerja yang khas dengan hokum logika.

2. Jenis Penelitian

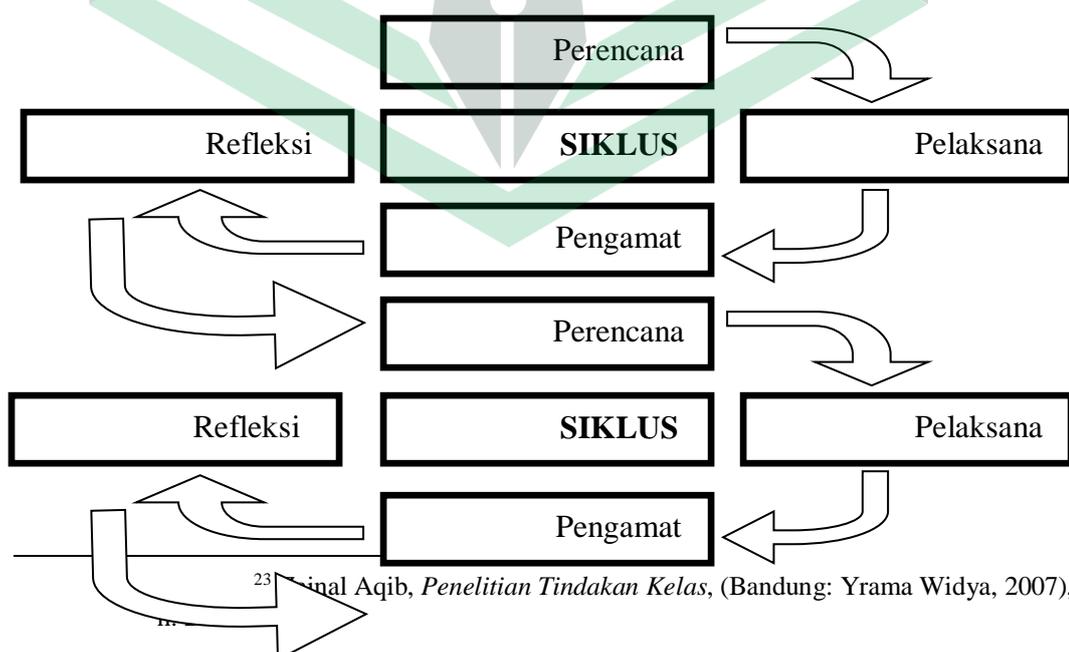
Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroomm Action Research*) dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara bersiklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Penelitian tindakan kelas (*Classroomm Action Research*), guru bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikanto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57.

Agar sebuah peneliti lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji. Metode atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kammis dan Me Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* ( perencanaan), *acting* (tindakan), *abserving* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Metode ini hampir sama dengan yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulangan yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.<sup>23</sup>

Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas yang paparkan merujuk pada model Kemmes dan Mc. Taggart, yaitu model spiral yang dapat dilihat pada gambar berikut :



<sup>23</sup> Ninal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2007),

**SIKLUS**

**Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>24</sup>**

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan.

**B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di apit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kot Palopo, Adapun yang menjadi subjek penelitian yang dilakukn peneliti adalah siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo dengan jumlah siswa 30 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Jumlah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15	15	30

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dalam waktu 6 kali pertemuan. Pada siklus I dilaksanakan dalam waktu 3 kali pertemuan, 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi begitu pun dengan siklus II.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.16.

### ***C. Sumber Data***

Sumber data didalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>25</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Dalam hal ini, data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa, nama-nama siswa dan dokumentasi lain yang berkaitan dalam penelitian.

### ***D. Instrumen Penelitian***

Adapun intrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Instrument ini di gunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat para ahli (Validator) terdapat perangkat pembelajaran yang disusun sehingga menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di peroleh siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus penelitian.

3. Lembar observasi aktivitas guru

Instumen ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

4. Lembar observasi aktivitas siswa

---

<sup>25</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.88.

Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup> Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. alat yang digunakan dalam observasi disebut observasi dalam peneliti ini adalah guru matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>27</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk mengetahui perkembangan atau

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153.

<sup>27</sup> Amirul Hadi, dan haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.13.

keberhasilan pelaksanaan tindakan. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang profil SMP Negeri 5 Palopo, foto atau gambar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes siswa dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik *deskriptif* yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh melalui SPSS versi 20.0 for windows. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

#### 1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

##### a. Analisis Kevalidan Instrument Penelitian

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam 1 bentuk, yaitu uji validitas isi oleh ahli. Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator terdiri atas 2 orang dosen matematika di IAIN palopo dan 1 orang guru matematika di SMP Negeri 5 Palopo.

Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

**Tabel 3.2 Skala Likert<sup>28</sup>**

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Setelah lembar validasi diisi oleh validator, selanjutnya dihitung validitasnya dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi<sup>29</sup>

Hasil perhitungan validasi konstruk dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>30</sup>

<sup>28</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h.44

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2013), h.113

<sup>30</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h.81

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Validitas Konstruk**

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

b. Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap menghasilkan hasil yang sama. Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh tiga validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})}$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A}) = 1$  (*Agreements*)

$d(\overline{D}) = 0$  (*Desagreements*)<sup>31</sup>

<sup>31</sup>Suharsimi Arikanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 19

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Reliabilitas<sup>32</sup>**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Analisis Aktivitas Guru

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

3. Analisis Aktivitas Siswa

<sup>32</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130

<sup>33</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PTr Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di analisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru**

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Untuk analisis data hasil observasi untuk aktivitas guru maupun siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan<sup>35</sup>**

No.	Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
1	80 % < KT ≤ 100%	Baik Sekali
2	60 % < KT ≤ 80 %	Baik
3	40 % < KT ≤ 60 %	Cukup

<sup>34</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 113

<sup>35</sup> Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial Lainnya*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h.294

4	$20 \% < KT \leq 40 \%$	Kurang
5	$0 \% < KT \leq 20 \%$	Sangat Kurang

#### 4. Analisis Data Hasil Belajar

Data yang diperoleh setelah evaluasi, selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Tabel 3.7**  
**Kategori Ketuntasan Belajar**

No	Skor	Interpretasi
	< 70	Tidak Tuntas
	≥ 70	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara kualitatif digunakan pedoman pengkategorian predikat hasil belajar yang berlaku di SMP Negeri 5 Palopo yaitu sebagai berikut.<sup>38</sup>

**Tabel 3.8**

<sup>36</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.112.

<sup>37</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, h.112.

<sup>38</sup> Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo, *Observasi* Pada tanggal 20 September 2018

### Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
0 – 59	Sangat Rendah
60 -69	Rendah
70 -79	Cukup
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

#### G. Siklus Penelitian

Tahapan langka disusun dalam 3 tahap dan 2 siklus penelitian yaitu, siklus 1, dan siklus 2. Siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langka yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### Siklus 1

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka kegiatan yang dilakukan pada tiap tahap siklus I adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang akan dipecahkan dalam peneliti ini.
- b. Menelaah kurikulum matematika SMP Negeri 5 Palopo kelas VII.3.
- c. Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan. Dalam pembuatan rencana pembelajaran ini, akan disusun materi

yang diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu penerapan strategi *Learning With Quis Team*.

- d. Mengumpulkan bahan-bahan penunjang untuk kelancaran penelitian, antara lain pedoman observasi, alat evaluasi, serta referensi penunjang yang relevan dengan penelitian ini.
- e. Merancang dan membuat lembar observasi partisipasi siswa berdasarkan tahapan kegiatan strategi *Learning With Quis Team*.
- f. Merancang lembar aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi *Learning With Quis Team*.
- g. Merancang dan membuat alat evaluasi (tes) hasil belajar beserta kunci jawabannya yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I sebagai bahan evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

## 2. Pelaksanaan

Peneliti dengan didampingi pengamatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut:.

- a. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen siswa.
- b. Mengidentifikasi kesiapan siswa untuk mengikuti mata pelajaran matematika.
- c. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar matematika.
- d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Peneliti mulai mempraktikkan strategi *Learning With Quis Team* pada materi Aljabar.

- g. Peneliti memberikan motivasi dan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- h. Setelah itu, peserta didik bersama peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau jika diperlukan peneliti baru menerangkan pokok bahasan pendukung soal yang baru saja dibahas (kegiatan yang saja dilakukan), untuk menyelesaikan soal tersebut.
- i. Peneliti memberikan soal tes evaluasi secara individual kepada peserta didik berkenaan dengan materi aljabar.

### 3. Pengamatan (observasi) dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir siklus diadakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa selama siklus I.

### 4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan di analisis dalam tahap ini. Kemudian guru merefleksi diri dari hasil observasi yang didapatkan serta menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada siklus I. apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Learning With Quis Team*. Hasil analisis data digunakan sebagai acuan peneli untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus selanjutnya (siklus II), sehingga hasil yang diapai lebih baik dari siklus sebelumnya. Hal-hal yang masih kurang akan ditindak lanjuti pada Siklus ke dua.

## **Siklus II**

Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I. yang membedakan hanyalah sub materi serta adanya perbaikan-perbaikan atau perubahan sesuai dengan kenyataan yang di temukan di lapangan

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila:

##### 5. Tes hasil belajar matematika siswa

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum yang berlaku di sekolah, dalam hal ini siswa di katakan tuntas belajar apabila siswa telah memahami standar kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 70 dari skor ideal 100 dan penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 70%.

##### 6. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan interpretasi “cukup”.

##### 7. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dikatan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan “cukup” dan rata-rata respon siswa positif terhadap strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Palopo

##### 1. Gambaran umum lokasi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo diapit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, kelurahan Temmalebba, kecamatan Bara, kab / Kota Palopo, telepon 0471-23349. Mata pencaharian masyarakat di sekitarnya sangat majemuk. Ada yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri sipil), pedagang, nelayan dan mayoritas Sebagai buruh dan tani.

Sekolah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 1984 dengan jenjang Areditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah, dengan nomor statistik sekolah (NSS) 201731713030 dan NPSN (Nomor pokok Nasional) 40307834. Luas tanah 20000  $m^2$  dan luas seluruh Bangunan 1714  $m^2$  dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.

Sejak tahun 1984, sekolah ini mengalami pergantian kepala sekolah selama 7 kali, adapun nama-nama kepala sekolah yang menjabat dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala sekolah yang menjabat<sup>39</sup>**

No	Nama	Periode
1	Drs.Hasli	1984-1993

<sup>39</sup> Data Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 5 Palopo, pada Tanggal 3 Setember

2	Drs. Hj. Hudiah	1993-2000
3	Drs. Hamid	2000-2003
4	Drs. Andi Alimuddin	2003-2004
5	Drs. Patimin	2004-2013
6	Dra Hj Rusnah, M.Pd	2013-2014
7	Bahrum Satria, S.Pd,M.M	2014 Sampai Sekarang

*Sumber: Data dokumen SMP Negeri 5 Palopo*

Adaun Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo, yaitu:

1) Visi

“ Pengembangan sumber daya manusia yang menguasai dasar IPTEK dan MTAQ erta berwawasan keunggulan”

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Melaksanakan pembinaan profesioanalis guru secara kontinyu.
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah bersih indah dan nyaman.
- d) Menggalang peran serta masyarakat.
- e) Melaksanakan pembinaan keagamaan.

2. Tenaga Pendidik

Guru adalah unsur yang membantu siswa dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan

seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara formal maupun non formal menuju insal kamil. Sedangkan siswa adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk menjadikan manusia susilah yang cakap dalam pendidikan formal.

Dalam potensi belajar mengajar para guru selalu dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus sehingga mereka dapat mengembangkan pendekatan atau metode yang digunakan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa.

SMP Negeri 5 Palopo tepatnya di jl. Domba, kel. Temmalebba, Kec. Bara, Kota Palopo. Luas lokasi SMP Negeri 5 Palopo lebih 1 Ha. Selain hal tersebut di atas, SMP Negeri 5 Palopo mempunyai penataan halaman pohon hias yang tumbuh subur sehingga tiap mata yang memandangnya merasa sejuk. Hal inilah yang membuat siswa siswi SMP Negeri 5 Palopo merasa nyaman dan betah di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan lingkungan pendidikan yang kondusif akan mempengaruhi para pelaku pendidikan merasa betah dan bergairah melaksanakan proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun kuantitasnya.

Berdasarkan data keadaan guru, maka jumlah guru di SMP Negeri 5 Palopo sudah cukup memadai tinggal bagaimana masing-masing mengembangkan ilmunya dan memacu pesan serta fungsinya sebagai guru profesional secara maksimal. Dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru SMP Negeri 5 Palopo**

No	NAMA / NIP	PANGKAT	GOL
1	BAHRUM SATRIA, S.Pd.,M.M	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 196706161619 9503 1 007		
2	Hj.A. ROSMIATI, S.Pd	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 19621231 198903 1 192		
3	Drs. MANDI BANGUN	Pembina	IV/ a
	NIP 19621231 198903 1 192		
4	Hj. NURHASANA H	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 19590511 198411 2 001		
5	NURSI AH, S.Pd	Pembina	IV/ b
	NIP 19611231 198703 2 094		
6	PATIHARNI, S.Pd	Pembina	IV/ b
	NIP 19641231 198411 2 084		

7	Hj. ST. HASNAH, S.Ag  NIP 19611231 198703 2 092	Pembina TK.1	IV/ b
8	LORINCE LINGGI, S.Pd  NIP 19600417 198301 2 016	Pembina	IV/ b
9	MARIANA RUMBA, S.Pd  NIP 19680303 199103 2 016	Pembina TK.1	IV/ b
1 0	ANDI JUMHAR, S.Pd  NIP 19580412 198403 2 004	Pembina	IV/ a
1 1	NURBAETI, S.Pd., M.M  NIP 19680507 199103 2 008	Pembina TK.1	IV/ b
1 2	MATHIUS KENDEK, S.Pd  NIP 19660211 198903 1 005	Pembina	IV/ a
1 3	IRMA SUPRI, S.Pd  NIP 19711231 199702 2 005	Pembina TK.1	IV/ b

1 4	MUCHTAR YUNUS, S.Pd	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 19620829 198411 1 002		
1 5	Hj. DWI PUJIHASTUTI , S.Pd., M.M	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 19700209 199802 2 009		
1 6	Dra. Hj.MURPAH, M.M	Pembina TK.1	IV/ b
1 7	YOHANIS MENTARUK	Pembina TK.1	IV/ b
	NIP 19590602 198110 1 001		
1 8	Hj. MARTHINA SAMPE, B, S.Pd	Pembina	IV/ b
	NIP 19571116 198403 2 003		
1 9	Hj. NENG WINARNI, S.Pd	Pembina TK. 1	IV/ b
	NIP 19630911 198403 2 012		
2 0	DEBORA, S.Pd	Pembina TK. 1	IV/ b
	NIP 19670318 199412 2 001		
2	A LILI	Pembina	IV/

1	SURIALANG, S.Ag	TK. 1	b
	NIP 19730404 199802 2 007		
2 2	TALHA, D,A.Md	Pembina	IV/ b
	NIP 19590817 198111 2 002		
2 3	PAULINA LABA, S.Pd	Pembina	IV/ a
	NIP 19640730 199503 2 002		
2 4	Dra. Hj. MASRIAH	Pembina	IV/ a
	NIP 19680112 199903 2 007		
2 5	MARGARETH A S,S.PAK	Pembina	IV/ a
	NIP 19710616 200030 2 001		
2 6	SRI SURYANING SIH, S.Pd	Penata	III/ d
	NIP 19680408 200604 2 011		
2 7	Hj. WIDHAETY A I, S.Kom., M.Pd	Penata	III/ c
	NIP 19810202 200902 2 002		

2 8	MERLIN GRACE RUPA, S.Pd	Penata	III/ c
	NIP 19850111 200904 2 001		
2 9	HELCE, S.Pd	Penata	III/ b
	NIP 19830622 201001 2 039	Muda, TK. 1	
3 0	RAHMAT, S.Pd	Penata	III/ b
	NIP 198105102010 01 1 037	Muda, TK. 1	
3 1	IMELDA RESKIWATI E, S.Pd	Penata	III/ b
	NIP 198606122010 01 2 021	Muda, TK. 1	
3 2	RAHMA, S.Pi	Penata	III/ a
	NIP 19771127 201409 2 002	Muda	
3 3	FATMAWATI ABDUH, S.Pd	Penata	III/ c
	NIP 19740423 200907 2 003		
3 4	ENDANG YAKOB, S.Pd	-	-
3 5	TAUFIK MISRAN, S.Pd	-	-
3	HASPA	Penata	III/

6	NIP 19630418 198511 2 002	Muda, TK. 1	b
3 7	JUMADI NIP 19620412 198603 1 023	Penata Muda	III/ b
3 8	ASTUTI.HA NIP 19851009 200701 2 002	Pengatur , TK. 1	II/ c
3 9	I WAYAN RAMA R.P	-	-
4 0	HABIL	-	-
4 1	DHANI JHODAN	-	-
4 2	SUGIARTINI	-	-
4 3	TRI WAHYUNI, S.E,SY	-	-

*Sumber : Data keadaan guru SMP Negeri 5 Palopo*

### 3. Sarana dan Prasarana

Secara fisik SMP Negeri 5 Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah. Keberadaan sarana prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestirikan keberadaannya.

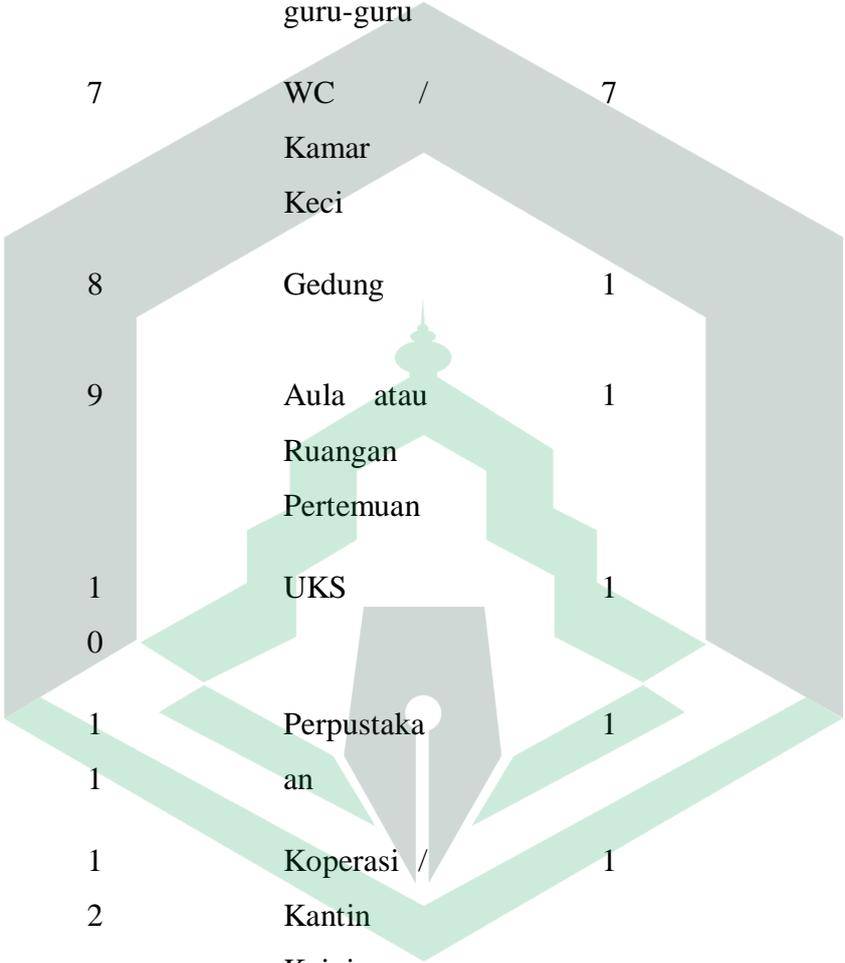
Penataan taman dan penempatan bangunan cukup sederhana serta letak lapangan olahraga cukup luas untuk digunakan oleh siswa SMP Negeri 5 Palopo latihan olahraga. Sekolah merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh

sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa pegawai, disamping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu factor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena fasilitas yang lengkap akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendidikan pada SMP Negeri 5 Palopo. Dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo**

No	Jenis Ruangan, Gedung Dan Lain-lain	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung Sekolah	35	Kondisi Baik
2	Ruang Kelas Untuk Belajar	18	Kondisi Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi Baik
4	Ruang Kepsek dan	1	Kondisi Baik



	Wakasek		
5	Ruang Konsuler	1	Kondisi Baik
6	Ruangan untuk guru-guru	1	Kondisi Baik
7	WC / Kamar Keci	7	Kondisi Baik
8	Gedung	1	Kondisi Baik
9	Aula atau Ruangan Pertemuan	1	Kondisi Baik
10	UKS	1	Kondisi Baik
11	Perpustakaan	1	Kondisi Baik
12	Koperasi / Kantin Kejujuran	1	Kondisi Baik
13	Ruangan Osis	1	Kondisi Baik
14	Ruangan Gudep	1	Kondisi Baik

1	Mesjid	1	Kondisi Baik
5			
1	Lab. Fisika	1	Kondisi Baik
6			
1	Lab. Biologi	1	Kondisi Baik
7			
1	Lab. Bahasa	1	Kondisi Baik
8			
1	Lab. Komputer	1	Kondisi Baik
9			
2	Ruangan Olahraga	1	Kondisi Baik
0			
2	Parkiran	1	Kondisi Baik
1			

*Sumber : Data Sarana dan Prasarana SMPN 5 Palopo*

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam interaksi edukatif yang dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Siswa adalah subjek dalam sebuah pembelajaran disekolah. Sebagai subjek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai pada kemungkinan yang

paling buruk sekalipun yang harus diantisipasi oleh guru. Berikut ini dikemukakan keadaan siswa SMP Negeri 5 Palopo.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo**

No.	Kelas	Keadaan Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VI	7	9	170
	I	6	4	
2	VI	8	7	157
	II	3	4	
3	XI	8	7	160
		5	5	
<b>Jumlah</b>		2	2	487
		2	4	
		4	3	

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis uji coba Instrumen

#### a. Hasil Analisis uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang dilakukan oleh 3 validator yang ahli dalam bidang pendidikan matematika. Validator untuk instrument lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru Matematika SMP Negeri 5 Palopo, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman dalam dunia

pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun ketiga validator tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Validator Instrumen Penelitian**

NO	Nama	Pekerjaan
1	Lisa Aditya D.M., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nur Rahma, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Hj.A.Rosmiati., S.Pd	Guru Matematika SMP Negeri 5 Palopo

Setelah Instrumen selesai di Validasi oleh para Validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh pelatih adalah memperbaiki instrument berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator sampai instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

1) Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validasi instrument tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Lembar Tes Kemampuan Awal**

Kriteria	F	In
	r	st
	e	er
	k	p
	u	re

Aspek Materi Soal				
1	Soal-soal indikator	sesuai dengan	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	V a l i d
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas		$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	V a l i d
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi		$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	V a l i d
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas		$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	V a l i d
Aspek Kontruksi				
1	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian		$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	S a n g a t

2 Ada petunjuk yang jelas tentang  
cara mengerjakan soal  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

3 Ada pedoman penskorannya  $\frac{4\ 3\ 4}{3}$

4 Tabel, gambar, grafik disajikan  
dengan jelas dan terbaca  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

5. Butir soal tidak  
bergantung pada butir  
soal sebelumnya  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

#### Aspek Bahasa

1 Rumusan kalimat soal  $\frac{3\ 3\ 3}{3}$   
komunikatif

V  
al  
id

S  
an  
ga  
t  
V  
al  
id

V  
al

2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa  $\frac{4\ 4\ 3}{3}$

**Rata-Rata**

id  
S  
an  
ga  
t  
V  
al  
id  
S  
a  
n  
g  
at  
V  
al

id

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,833 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dilakukan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel tersebut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal**

Indikator	Frekuensi penilaian
1. Soal-soal sesuai dengan indikator	$d(A)$
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	

1. Soal-soal sesuai dengan indikator

2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas

3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi

4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas

1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian

2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal

3. Ada pedoman penskorannya

4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca

5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya

1. Rumusan kalimat soal komunikatif

2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku

3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian

4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)

5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa

Rata-rata Penilaian Total  $\overline{(d(A))}_r$

0  
,  
8  
6

derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,86$

derajat Disagreements  $\overline{(d(D))} = 1 - \overline{(d(A))} = 1 - 0,86 = 0,14$

percentage of Agreements  $p(A) = \frac{\overline{(d(A))}}{\overline{(d(A))} + \overline{(d(D))}} \% \times 100\% = 86\%$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes kemampuan awal berada pada derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,86$  dan derajat Disagreement  $\overline{(d(D))} = 0,14$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 86\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

**Tabel 4.8**

### Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Kriteria	F r e k u e n s i P e n i l a i a n	In st er p re ta si
Aspek Materi Soal		
1. Soal-soal indikator sesuai dengan	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al id
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al id
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	V al id
4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingka	$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	V al id

t kelas

### Aspek Kontruksi

1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	V al id
--	---------------------	---------------

2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	V al id
--	---------------------	---------------

3. Ada pedoman penskorannya	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al id
-----------------------------	---------------------	---------------

4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al id
---	---------------------	---------------

5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al id
---	---------------------	---------------

### Aspek Bahasa

1. Rumusan kalimat soal komunikatif	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	V al id
-------------------------------------	---------------------	---------------

2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	V al
--	---------------------	---------

3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{443}{3}$	Valid
4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	$\frac{443}{3}$	Sangat Valid
5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	$\frac{343}{3}$	Valid
<b>Rata-Rata</b>		Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,849 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.9**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I**

Indikator	Frekuensi penilaian	$d(A)$
1. Soal-soal indikator	sesuai dengan	
2. Batasan jawaban yang jelas	pertanyaan dan yang diharapkan	
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi		
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas		
1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian		

2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal

3. Ada pedoman penskorannya

4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca

5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya

1. Rumusan kalimat soal komunikatif

2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku

3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian

4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)

5. Rumusan soal tidak mengandung

kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa

Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}_r$	0
	,
	8
	8

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,88$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 88\%.$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus I berada pada derajat Agreements  $\overline{d(A)} = 0,88$  dan derajat Disagreement  $\overline{d(D)} = 0,12$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 88\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II**

Kriteria	F	In
	r	st
	e	er
	k	p
	u	re
	e	ta
	n	si
	s	
	i	
	P	
	e	
	n	

## Aspek Materi Soal

- |  |                 |                       |
|--|-----------------|-----------------------|
| 1. Soal-soal sesuai dengan indikator                                 | $\frac{433}{3}$ | V<br>a<br>l<br>i<br>d |
| 2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas              | $\frac{433}{3}$ | V<br>a<br>l<br>i<br>d |
| 3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi                   | $\frac{343}{3}$ | V<br>a<br>l<br>i<br>d |
| 4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas | $\frac{333}{3}$ | V<br>a<br>l<br>i<br>d |

## Aspek Kontruksi

- |  |                 |   |
|--|-----------------|---|
| 1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian | $\frac{344}{3}$ | S<br>a<br>n<br>g<br>a<br>t<br>V<br>a<br>l<br>i<br>d |
| 2. Ada petunjuk yang jelas tentang                                   | $\frac{344}{3}$ | S   |

cara mengerjakan soal

3. Ada pedoman penskorannya  $\frac{344}{3}$

4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca  $\frac{344}{3}$

5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya  $\frac{344}{3}$

Aspek Bahasa

1. Rumusan kalimat soal komunikatif  $\frac{443}{3}$

2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku  $\frac{434}{3}$

an  
ga  
t  
V  
al  
id

S  
an  
ga  
t  
V  
al  
id

S  
an  
ga  
t  
V  
al  
id

S  
an  
ga  
t  
V  
al  
id

V  
al  
id

S  
an  
ga  
t

3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian  $\frac{4\ 3\ 4}{3}$

4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)  $\frac{4\ 4\ 4}{3}$

5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa  $\frac{3\ 4\ 3}{3}$

**Rata-Rata**

V  
a  
l  
i  
d

S  
a  
n  
g  
a  
t

V  
a  
l  
i  
d

S  
a  
n  
g  
a  
t

V  
a  
l  
i  
d

V  
a  
l  
i  
d

S  
a  
n  
g  
a  
t  
V  
a  
l  
i  
d

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,841 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II**

Indikator	Frekuensi Penilaian
1. Soal-soal indikator sesuai dengan	$d(A)$
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	
4. Isi materi sesuai dengan jenjang,	

jenis sekolah dan tingkat kelas

1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian

2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal

3. Ada pedoman penskorannya

4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca

5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya

1. Rumusan kalimat soal komunikatif

2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku

3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian

4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)
5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa

Rata-rata Penilaian Total  $\overline{(d(A))}_r$  | 0  
| ,  
| 8  
| 7

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(A))} = 0,87$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(D))} = 1 - \overline{(d(A))} = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{(d(A))}}{\overline{(d(A))} + \overline{(d(D))}} \% \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,87$  dan derajat Disagreement  $\overline{(d(D))} = 0,13$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 87\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

## 2) Hasil Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru.

Hasil validitas lembar Aktivitas Gurun dari tiga orang validator dari beberapa item penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru**

No	Kriteria	Frekuensi penilaian	Validasi	Interpretasi
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 \ 4 \ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Cakupan Aktivitas				
1	Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 \ 3 \ 3}{3}$	0,77	Valid
2	Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap	$\frac{4 \ 3 \ 3}{3}$	0,77	Valid
3	Jenis aktivitas	$\frac{4 \ 3 \ 3}{3}$	0,77	Valid

guru  
yang  
diamat  
i dapat  
terama  
ti  
denga  
n baik

**Bahasa yang digunakan**

1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
2	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
3	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,867</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,867 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru**

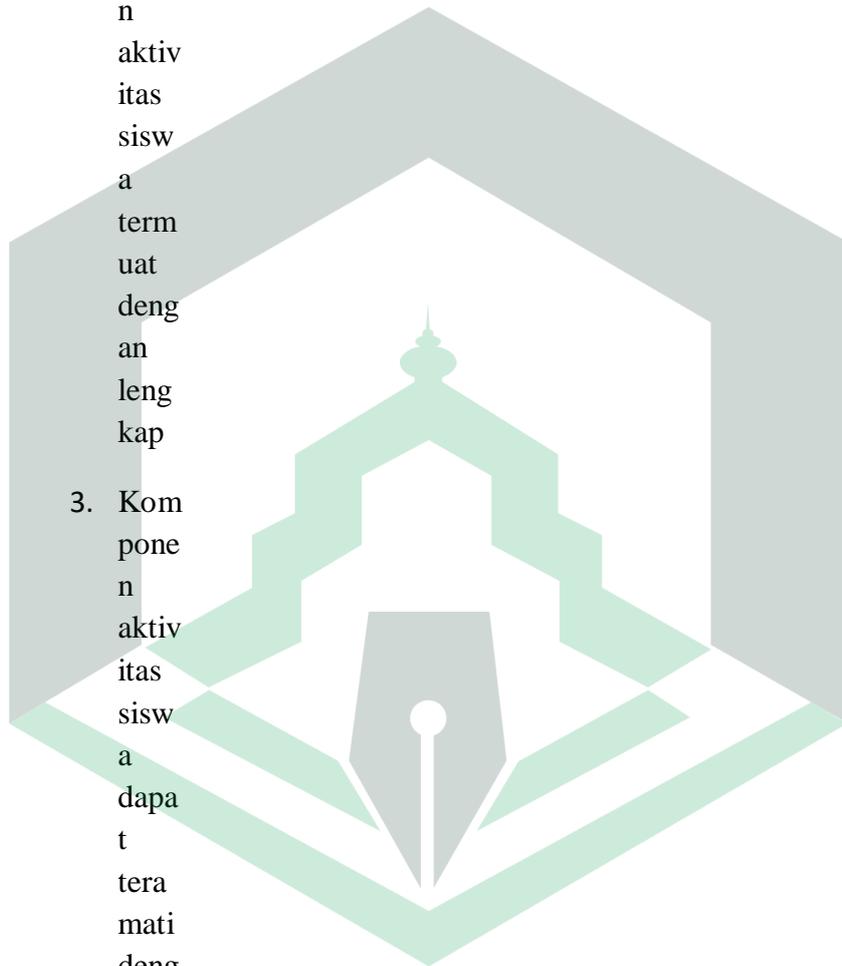
Frekuensi Penilaian	$d(A)$	$\overline{d(A)}$
1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas		
1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan		

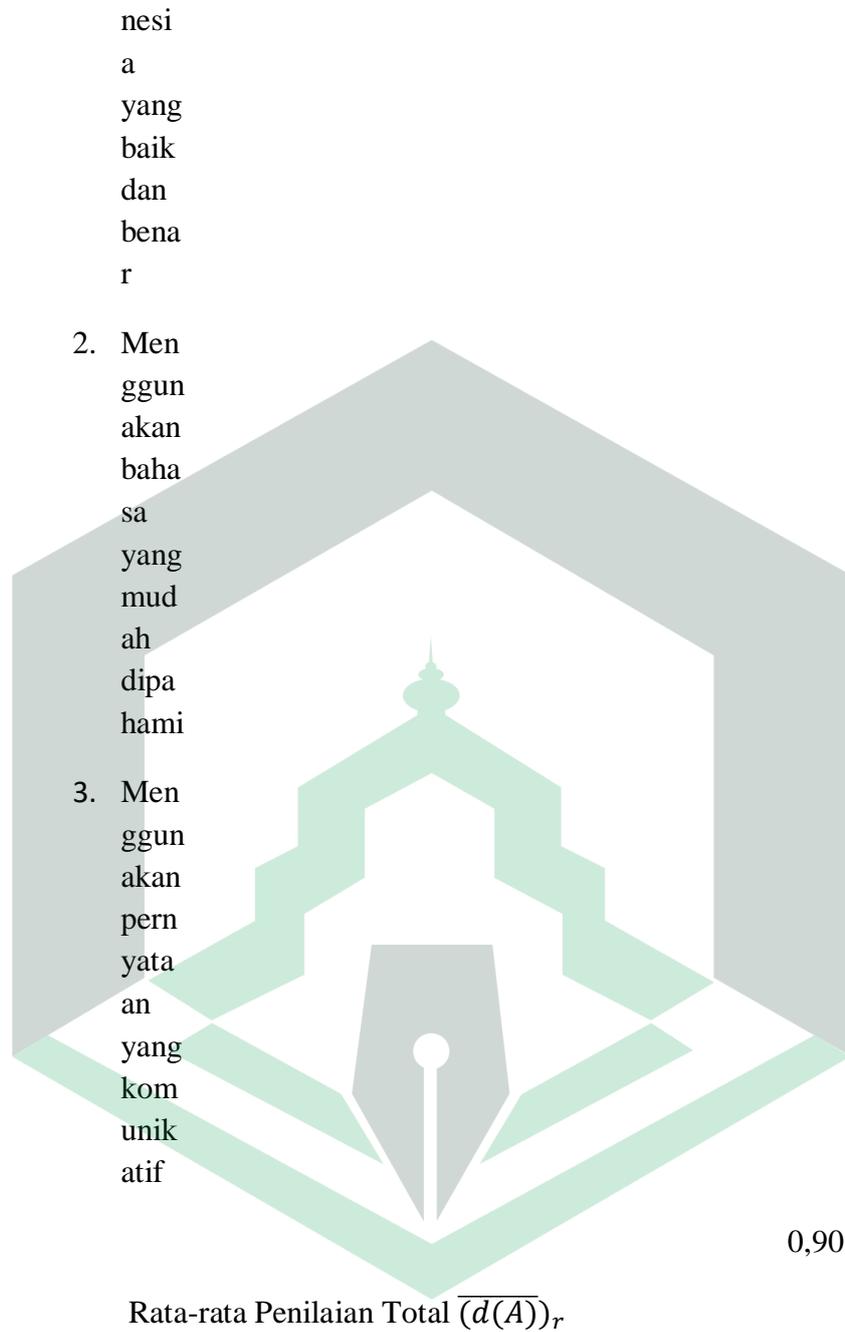
atakan  
dengan  
jelas

2. Komponen  
aktivitas  
siswa  
termuat  
dengan  
lengkap

3. Komponen  
aktivitas  
siswa  
dapat  
teramati  
dengan  
baik

1. Menggunakan  
bahasa  
Indonesia





$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(A))} = 0,90$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(D))} = 1 - \overline{(d(A))} = 1 - 0,90 = 0,1$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{(d(A))}}{\overline{(d(A))} + \overline{(d(D))}} \% \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,90$  dan derajat Disagreement  $\overline{(d(D))} = 0,1$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 90\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

### 3) Hasil Validitas dan Reliabilitas Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil Validitas lembar pengamatan Aktivitas siswa dari tiga orang Validator dari beberapa item penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa**

N C	Kri teri a	Frek uens i peni laia n	V a li d	inster pretas i
I 1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
Cakupan Aktivitas				
I3 I	Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid

	jelas			
4	Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
3.	Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
<b>Bahasa yang digunakan</b>				
I3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
3.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	<b>Rata-Rata</b>		<b>0,83</b>	<b>Sangat Valid</b>

## 4

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,834 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa**

Aspek	Kriteria	Frekuensi	$d(A)$	$\overline{d(A)}$
		Penilaian		
Petunjuk	2. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			
	4. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			
Cak	5. Komponen aktivitas			

u siswa termuat dengan  
p lengkap

a  
n

6. Komponen aktivitas  
siswa dapat teramati  
dengan baik

A  
t  
t  
i  
v  
i  
t  
a  
s

4. Menggunakan bahasa  
Indonesia yang baik dan  
benar

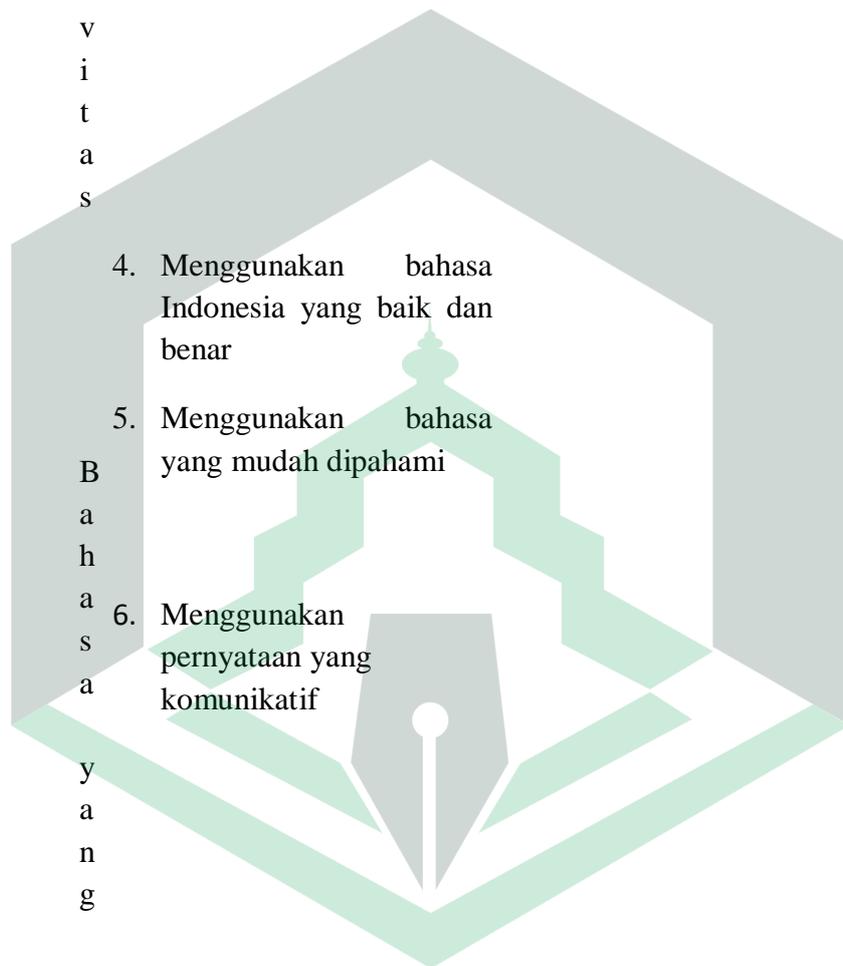
5. Menggunakan bahasa  
yang mudah dipahami

B  
a  
h  
a  
s  
a

6. Menggunakan  
pernyataan yang  
komunikatif

y  
a  
n  
g

d  
i  
g  
u  
n  
a  
k  
a  
n



Rata-rata Penilaian Total  $\overline{(d(A))}_r$

0  
,  
8  
6

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(A))} = 0,86$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(D))} = 1 - \overline{(d(A))} = 1 - 0,86 = 0,14$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{(d(A))}{d(A)+d(D)} \% \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,86$  dan derajat Disagreement  $\overline{(d(D))} = 0,14$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 86\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

## 2. Analisis statistis deskriptif tes Hasil Belajar siswa

### a. Analisis kemampuan Awal Siswa

Sebelum melakukan penelitian, tes awal diberikan kepada masing- masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jadi nilai tes awal ini, dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal dapat dilihat sebelum berikut:

**Tabel 4.16**

**Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	59,60
Median	58,00
Modus	55

Standar Deviasi	7,541
Variansi	56,869
Rentang Skor	26
Skor Minimum	50
Skor Maksimum	76

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (59,60), standar deviasi sebesar (7,541), variansi sebesar (56,869), rentang skor sebesar (26), sedangkan skor minimum (50), skor maksimum (76), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (1788). Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Perolehan Persentasi Kategorisasi Tes kemampuan Awal Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	5	16,67%
60 – 69	Rendah	9	30%
0 – 59	Sangat Rendah	16	53,33%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar pada tes kemampuan awal dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Disribusi Dan Persentase Criteria Ketuntasan Tes Kemampuan Awal Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	25	83,33%
2.	≥ 70	Tuntas	5	16,67%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.18 Menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 16,67% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 83,33%. Adapun ketuntasan belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori “Sangat kurang”. Hal ini member gambaran bahwa kemampuan siswa masih kurang.

#### b. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

##### 1) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian kegiatan ini dimulai dengan menentukan jadwal penelitian. Sebelum peneliti meminta persetujuan Kepala

Sekolah dan guru kelas untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru kelas kapan dilaksanakan penelitian itu. Setelah waktu pelaksanaan dipastikan, langkah selanjutnya yaitu peneliti bersama guru menyusun rencana tindakan, untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, berikut rincian perencanaan yang akan dilakukan :

- a) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menerapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- c) Menyusun lembar observasi partisipasi siswa berdasarkan tahapan kegiatan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- d) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- e) Merancang dan membuat soal latihan.
- f) Membuat soal evaluasi (tes) akhir siklus.
- g) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team*, sedangkan pertemuan ke-3 evaluasi belajar siswa pada siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan memberikan salam dan membaca doa secara bersama-sama

- b) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan ( mengecek kehadiran siswa) dan member motivasi siswa.
- c) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan.
- d) Kemudian Membentuk siswa menjadi tiga kelompok yaitu kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C.
- e) kelompok A menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sedangkan Kelompok B dan kelompok C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka.
- f) kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- g) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan Kepada kelompok B.
- h) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- i) Setelah kelompok B selesai dengan penanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk Kelompok C sebagai kelompok penanya.
- j) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekitar pemahaman siswa yang keliru.

### 3) Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan observasi terhadap aktivitas guru dibantu oleh

seseorang observer untuk mempermudah agar penelitian lebih objektif. Observernya yaitu guru bidang studi sedangkan observasi aktivitas siswa yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh penelitian sendiri.

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Komponen yang diamati	Pertemuan
1. Guru memberikan salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan siswa kelas dan sekitarnya (kebersihan)	
2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan member motivasi	

siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi aljabar
5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan di bahas

1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A,B dan C

2. Guru memilih tiga topik pembelajaran yang ingin disampaikan

1. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan quiz jawaban singkat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sementara itu kelompok B dan C Menyempatkan meliat catatan

T  
E  
S  
S  
I  
K  
L  
U  
S  
  
I

mereka

2. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok B.

3. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok B menjawab soal yang telah diberikan dan jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke kelompok C

4. Guru menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya pemahaman siswa yang keliru.

5. Guru memberikan penguatan tentang materi aljabar yang telah di pelajari.

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

2. Guru memberikan tugas

3. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus 1

4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

### Rata-rata Presentase (%)

Berdasarkan tabel 4. diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team* yaitu 66,37%. Berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik”. Dengan interval skor  $61\%KT \leq 80\%$ .

#### b) Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

**Tabel 4.20**

#### **Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

**Kriteria penilaian**

**Pertem  
uan  
ke-**

**R  
a  
t  
a  
-  
r  
a  
t  
a**

**P  
e  
r  
s  
e  
n  
t  
a  
s**

		e ( % )
	<p>Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran</p> <p>Kesiapan siswa memulai pelajaran</p> <p>Siswa mampu mengetahui tujuan pembelajaran</p> <p>Siswa mampu mengikuti prosedur pembelajaran</p> <p>Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru</p> <p>Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan</p> <p>Siswa mampu menjawab pertanyaan</p>	
	<p>Kerja sama antara kelompok</p>	
	<p>Keaktifan siswa dalam berdiskusi</p>	
	<p>Siswa dapat mampu mengerjakan soal dan menganalisisnya</p>	
	<p>Siswa aktif dan percaya diri pada hasil jawaban</p>	

	masing-masing	
	Siswa ikut menyimpulkan materi bersama guru	
	Siswa yang melakukan aktivitas lain	
<b>Rata-rata Total</b>		

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran strategi pembelajaran *learning with quiz team* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (...) dengan persentase .....sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori .....dengan interval skor ....., partisipasi siswa diperoleh rata-rata.....dengan persentasi .....pemahaman siswa diperoleh rata-rata .....dengan persentasi .....termasuk kategori ....kerja sama diperoleh rata.....dengan persentase....termasuk kategori.....

#### 4) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30

Rata-Rata	72,27
Median	75,00
Modus	75
Standar Deviasi	7,432
Variansi	55,237
Rentang Skor	25
Skor Minimum	60
Skor Maksimum	85

Berdasarkan Tabel 4.21 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (72,27). standar deviasi sebesar (7,432), variansi sebesar (55,237), rentang skor sebesar (25), sedangkan skor minimum(60), skor maksimum (85), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (2168).

Jika nilai rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo pada siklus I dapat dikatakan masih kurang ( rendah). Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawa KKM yang ditetapkan di sekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus I Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%

80 – 89	Tinggi	7	23%
70 – 79	Cukup	13	44%
60 – 69	Rendah	10	33%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.22 diatas diperoleh bahwa tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat rendah(SR) dan sangat tinggi(ST), sebanyak 10 siswa berada pada kategori rendah (R) dengan persentase 33%, sebanyak 13 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentasi 44%, dan hanya ada 7 siswa yang berada dalam kategori tinggi (T) dengan persentase 23%

Jika dikaitkan dengan criteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	10	33,33%
2	≥ 70	Tuntas	20	66,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.23 terlihat bahwa persentasi hasil belajar siswa setelah di terapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team* pada siklus I sebesar 33,33% Dalam kategori tidak tuntas dan 66,67% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval  $< 70\%$  dengan kategori rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan kesiklus II secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada *lampiran*.

#### 5) Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan serta dianalisis pada tahap refleksi. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal 27 agustus 2019, peneliti menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu strategi pembelajaran *Learning with Quiz Team*, maka peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*. Dalam penjelasan langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* siswa merasa baru dengan hal tersebut karena mereka yang

sebelumnya terbiasa dengan pembelajaran langsung tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* harus dihadapkan dengan strategi pembelajaran yang baru yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hal tersebut, peneliti kemudian melihat bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini yakni pada saat sesi pemahaman materi masih ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak ikut memperhatikan materi, hal ini terlihat dari siswa masih banyak yang kurang memahami bentuk aljabar beserta unsur-unsurnya. Selain itu masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini ditandai dengan pada saat sesi pembuatan soal masih ada beberapa siswa yang tidak ikut membuat soal Quiz sehingga waktu melampaui dari batas yang telah di tentukan sebelumnya.

Pada pertemuan kedua, dalam proses pembelajaran antusias atau semangat siswa terhadap pelajaran sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat dengan beberapa kelompok nampak ikut bekerja sama dalam mengajukan soal maupun dalam mengerjakan soal Quiz. Namun beberapa kelompok lainnya, dalam pembelajaran tersebut hanya ada 3 sampai 4 orang saja yang bekerja hal ini membuat siswa dalam kelompok tersebut kurang antusias dan mengeluh selama pembelajaran *Learning With Quiz Team* di terapkan.

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk menjawab soal Quiz, sehingga ada siswa yang tidak menyelesaikan soal Quiz yang diberikan dengan tepat

waktu. Disamping itu, guru juga dapat menilai pekerjaan tiap siswa ketika proses belajar berlangsung berdasarkan hasil lembar jawaban siswa yang terkumpul.

### c. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus II.

#### 1) Perencanaan

Menyusun rencana dan merumuskan masalah berdasarkan analisis pada siklus I.

#### 2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II menggunakan langkah-langkah yang telah di buat pada siklus I.

#### 3) Tahap Pengamatan / Observasi Siklus II

##### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.24**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Komponen yang diamat	Pe rte mu an



3. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A,B dan C

4. Guru memilih tiga topik pembelajaran yang ingin disampaikan

5. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan quiz jawaban singkat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sementara itu kelompok B dan C Menyempatkan meliat catatan mereka

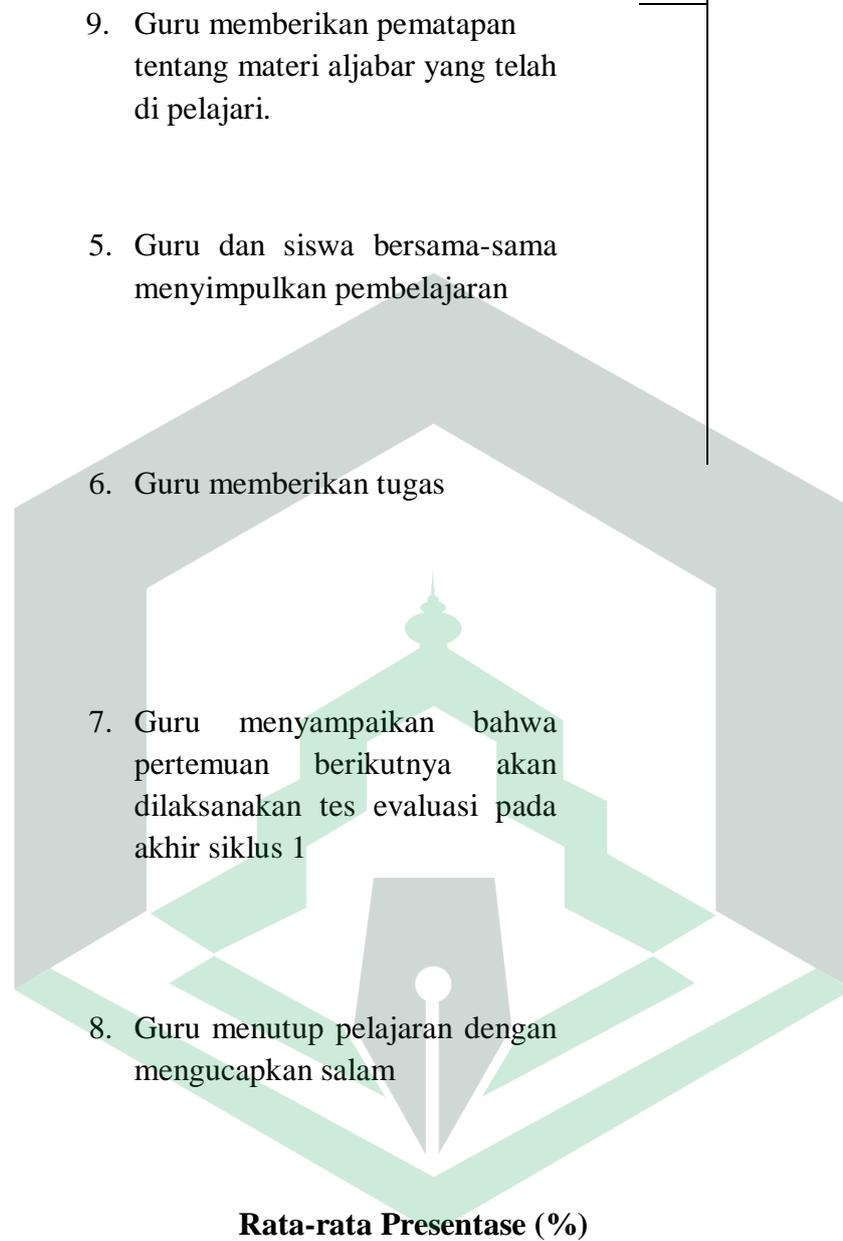
6. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok B.

7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok B menjawab soal yang telah diberikan dan jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke kelompok C

8. Guru menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya pemahaman siswa yang keliru.

L  
U  
S

II



*Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian*

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team* yaitu 84,37%. Berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “ Sangat Baik”. Dengan interval skor  $81\% \leq KT \leq 100\%$ .

b) Hasil Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

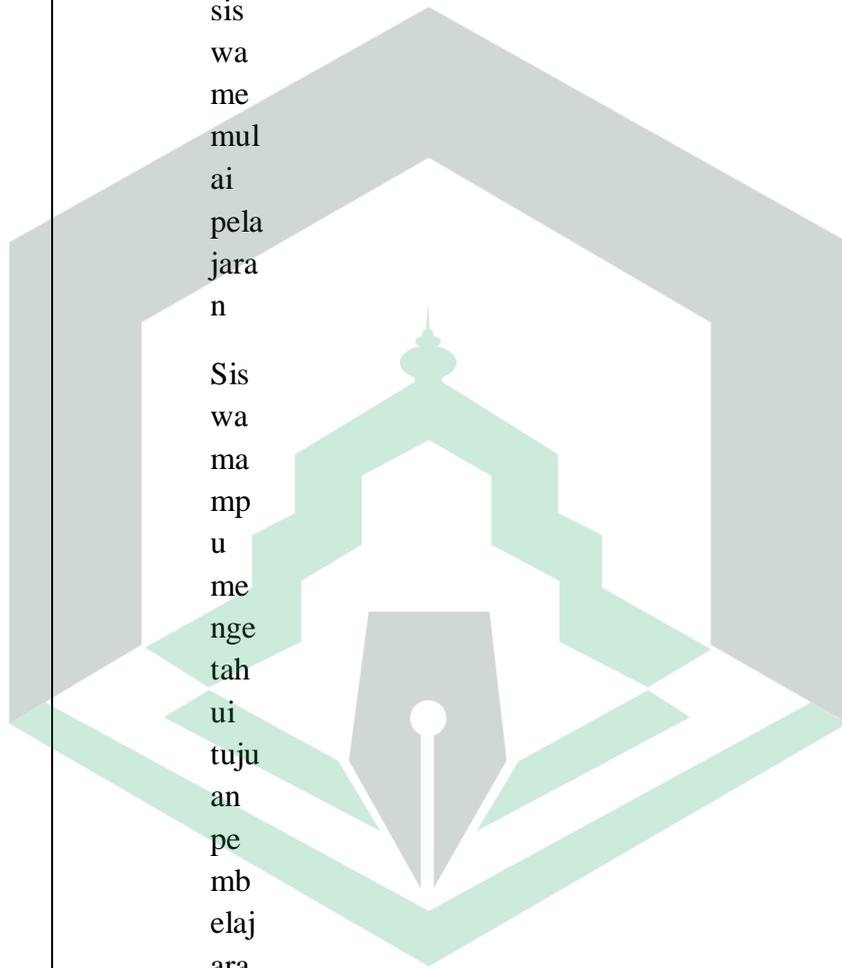
Kriteria penilaian	Pertemuan ke-	I	P e r s e n t a s e  ( % )
Siswa yang hadir pada saat proses pe			

mb  
elaj  
ara  
n

Kes  
iapa  
n  
sis  
wa  
me  
mul  
ai  
pela  
jara  
n

Sis  
wa  
ma  
mp  
u  
me  
nge  
tah  
ui  
tuju  
an  
pe  
mb  
elaj  
ara  
n

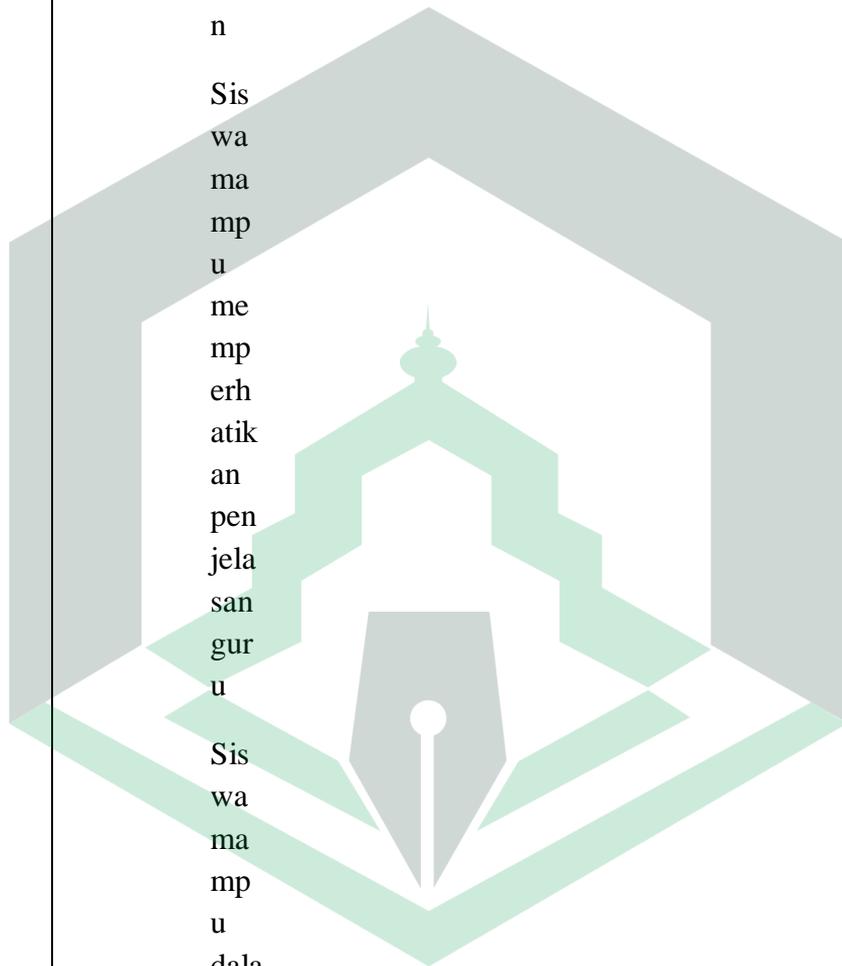
Sis  
wa  
ma  
mp  
u  
me  
ngi



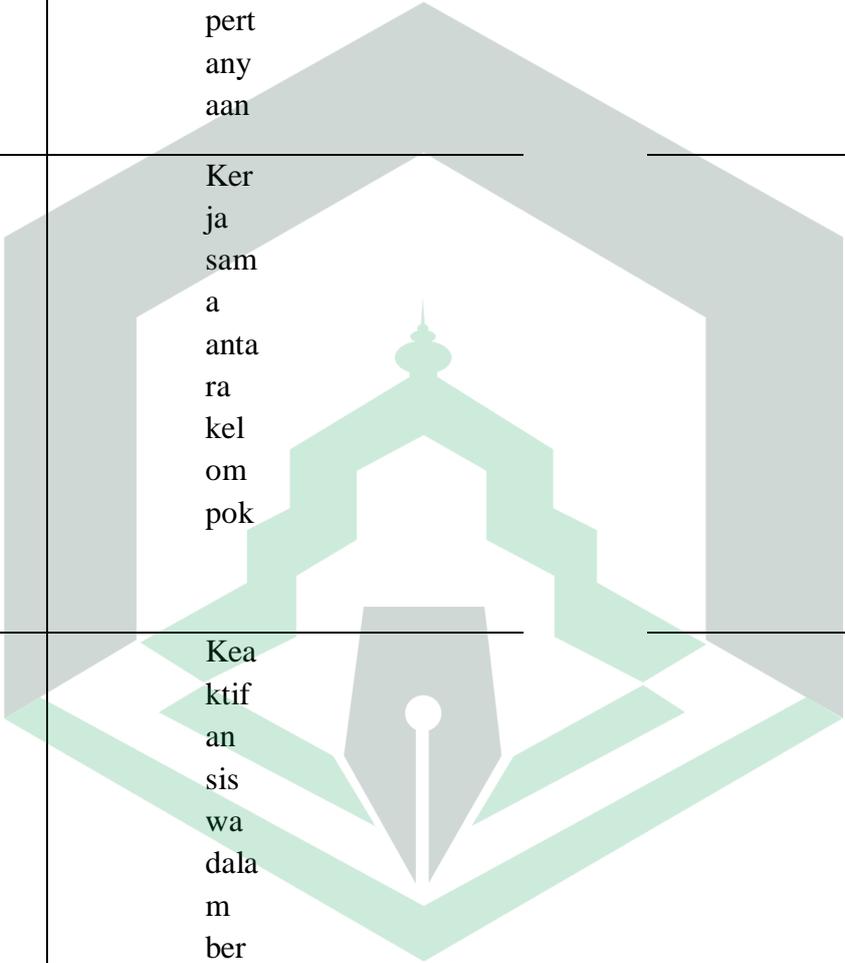
kuti  
pro  
sed  
ur  
pe  
mb  
elaj  
ara  
n

Sis  
wa  
ma  
mp  
u  
me  
mp  
erh  
atik  
an  
pen  
jela  
san  
gur  
u

Sis  
wa  
ma  
mp  
u  
dala  
m  
me  
nga  
juk  
an  
pert  
any  
aan



	Sis wa ma mp u me nja wab pert any aan	
	Ker ja sam a anta ra kel om pok	
	Kea ktif an sis wa dala m ber disk usi	
	Sis wa dap at ma mp	



---

u  
me  
nge  
rjak  
an  
soal  
dan  
me  
nga  
nali  
san  
ya

---

Sis  
wa  
akti  
f  
dan  
per  
cay  
a  
diri  
pad  
a  
hasi  
l  
jaw  
aba  
n  
mas  
ing-  
mas  
ing

---

Sis  
wa  
ikut  
me  
nyi  
mp  
ulk

---

	an mat eri bers ama gur u	
	Sis wa yan g mel aku kan akti vita s lain	
<b>Rata-rata Total</b>		

Berdasarkan tabel 4.25 Diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan *learning with quiz team* yaitu.....berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini masih tergolong kategori .....dengan interval skor

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

Pada siklus II, keterbatasan waktu sudah dapat diminimalkan, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran ini ditandai dengan setiap kelompok yang sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dari masing-masing kelompok. Partisipasi siswa dalam kelompok sudah mulai terlihat ditandai dengan antusias siswa

mengerjakan soal secara bersama-sama sehingga tidak terlihat lagi siswa yang dominan dalam kelompok tersebut. Sehingga waktu yang diperlukan selama pembelajaran Learning With Quiz Team sudah efektif dan tidak ada lagi kelompok yang mengerjakan Quiz melebihi waktu yang telah ditentukan.

Pembelajaran dengan strategi learning with quiz team membimbing dan pengontrol siswa dalam belajar. Siswa terlihat aktif, baik dalam kegiatan bertanya maupun menjawab yang memperlihatkan aktivitas siswa yang berbeda. siswa terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran, guru hanya sebagai p tentunya memberi dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### 5) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil siklus II. Adapun rekapitulasi Tes hasil pemahaman konsep siklus II pada siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	81,30
Median	81,50
Modus	81
Standar Deviasi	6,058
Variansi	36,700
Rentang Skor	28
Skor Minimum	67

Skor Maksimum	95
---------------	----

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (81,30). standar deviasi sebesar (6,058), variansi sebesar (36,700), rentang skor sebesar (28), sedangkan skor minimum(67), skor maksimum (95), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (2439).

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus II Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	3	10%
80 – 89	Tinggi	18	60%
70 – 79	Cukup	8	26,67%
60 – 69	Rendah	1	3,33%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.27 diatas diperoleh bahwa tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat rendah(SR), sebanyak 1 siswa berada pada kategori rendah (R) dengan persentase 3,33%, sebanyak 8 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 26,67%, sebanyak 18 siswa yang berada dalam kategori tinggi (T)

dengan persentase 60%, dan terdapat 3 siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi (ST) dengan persentase 10%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	1	3,33%
2	≥ 70	Tuntas	29	96,67%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasa dari 3,33% siswa tidak mencapai ketuntasan.

#### 6) Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada setiap siklus. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan pra siklus untuk memperoleh dokumentasi tentang kemampuan awal matematika siswa di kelas VII.3 SMP

Negeri 5 Palopo. Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

Berdasarkan tabel 4.16. deskripsi hasil tes hasil belajar siswa dapat dikemukakan bahwa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* nilai maksimum siswa berada pada angka 76 sedangkan nilai minimum siswa berada pada angka 50 dengan nilai rata-rata sebesar 59,60, standar deviasi sebesar 7,541, variansi sebesar 56,869, range sebesar 26 dan jumlah skor sebesar 1788. Jika skor kemampuan awal siswa di kelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa, berdasarkan tabel 4.17 dapat dikemukakan bahwa sebanyak 53,33% siswa yang memiliki kemampuan yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 30% siswa yang memiliki kemampuan termasuk dalam kategori rendah, 16,67% termasuk dalam kategori cukup dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketentuan hasil belajar, maka kemampuan awal siswa di kelompokkan ke dalam dua kategori sehingga di peroleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.18 Bahwa persentase hasil belajar menunjukkan 16,67% mencapai ketuntasan dan 83,33% yang tidak mencapai ketuntasan.

Rendahnya pelaksanaan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh ketidak seriusan siswa dalam melaksanakan proses belajar, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan lain saat proses

pembelajaran berlangsung, Siswa juga masih tampak sedikit aktif dalam proses pembelajaran, kerja sama antara siswa masih kurang dan masi cenderung individu. Serta interaksi antar sesama siswa masih kurang dan materi pelajaran belum dikaitkan dengan kehidupan nyata atau sehari-hari sehingga siswa terlihat semakin sulit mempelajari matematika. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Pada siklus I dilaksanakan tes evaluasi setelah penyajian suatu materi aljabar dengan menggunakan strategi *Learning With Quiz Team*, berdasarkan tabel 4.21 pada siklus ini diperoleh nilai siswa dengan rata-rata sebesar (72,27), nilai maksimum sebesar (85), nilai minimum sebesar (60), standar deviasi sebesar (7,432), varians sebesar (55,237), dan rentang skor sebesar (25). Jika skor hasil belajar matematika siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Pada tabel 4.22 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika sangat rendah, 33% siswa yang memiliki hasil belajar matematika rendah, 43% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk kategori cukup, 24% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk kategori tinggi. Tidak ada

siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika, maka hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* pada siklus I dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.23 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 66,67% siswa mencapai ketuntasan dan 33,33% siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Maka dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* berada dalam kategori kurang atau rendah. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Berdasarkan hasil refleksi, belum tercapainya kriteria yang ditetapkan diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan tidak ikut memperhatikan materi, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang pandai lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, dan arahan kepada siswa saat pembelajaran masih kurang intensif, dan soal tes evaluasi masih tidak dapat dilaksanakan akibat dari kekurangan waktu.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I. kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I akan diperbaiki dan disempurnakan pelaksanaannya pada tindakan siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Berdasarkan tabel 4.26 maka dapat dikemukakan bahwa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*, hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar (81,30), nilai maksimum sebesar (95), nilai minimum sebesar (67), standar deviasi sebesar (6,058), varians sebesar (36,700), dan rentang skor sebesar (28). Jika skor hasil belajar matematika siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, 3% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori rendah, 26,67% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, 60% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori tinggi, dan

10% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika, maka hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* pada siklus II dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.28 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dan 3,33% siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Berdasarkan tabel 4.16, tabel 4.21 dan tabel 4.26, nilai rata-rata standar deviasi dan varians dari masing-masing tes dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians dari Masing-Masing Tes**

Tes	Rat a- Rat a	Stand ar Devia si	Varia ns
Tes Kemampua n Awal	59, 60	7,541	56,86 9
Siklus I	72, 27	7,432	55,23 7
Siklus II	81,3 0	6,085	36,70 0

*Sumber. Analisis Data SPSS*

Berdasarkan tabel 4.29 kita dapat membandingkan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians masing-masing Tes dari setiap siklus, yaitu dimulai dari Tes Kemampuan Awal, Tes Siklus I, sampai dengan Tes Siklus II. Rata-Rata skor yang diperoleh siswa pada Tes Kemampuan Awal adalah 59,60 dengan standar deviasi 7,541 dan varians 56,869. Pada Siklus I, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan yang diikuti pula dengan rendahnya keseragaman skor siswa, hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata siswa pada siklus I yaitu 7,432. Artinya semakin kecil standar deviasi suatu data maka semakin kecil pula keseragaman data tersebut. Pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 81,430 dan telah melebihi KKM, besar standar deviasinya juga lebih kecil dari tes Siklus I, artinya keseragaman skor siswa pada Siklus II semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang terus mengalami peningkatan.

Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 30% yaitu dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,27 dan jumlah siswa yang tuntas 20 orang, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,67%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dimana rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 81,30 dan 29 siswa tuntas secara individu serta persentase ketuntasan secara klasikal lebih dari 96,67%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa serta aktivitas guru setelah di terapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* juga mengalami peningkatan dari hasil siklus I hingga siklus II.

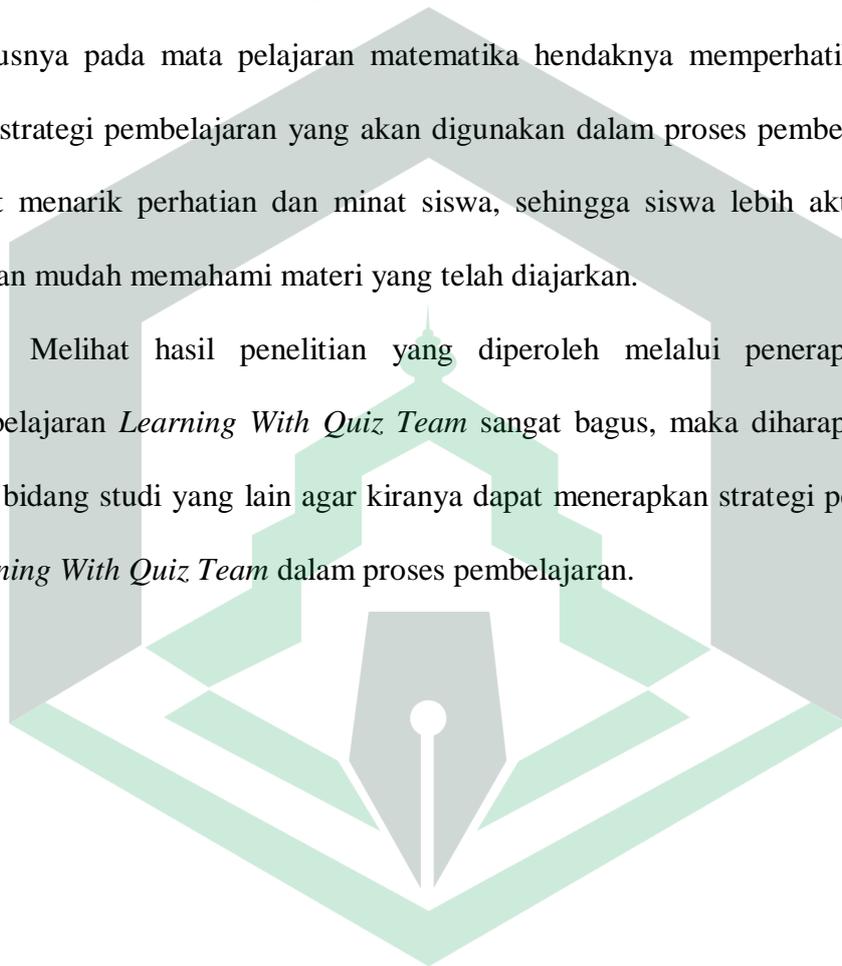
#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Dengan penelitian ini, peneliti berharap kepada siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo agar mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi prestasi belajarnya baik disekolah mampu di luar sekolah, terkhusus lagi untuk mata pelajaran matematika.

2. peneliti berharap kepada guru kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo khususnya pada mata pelajaran matematika hendaknya memperhatikan dengan baik strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.

3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* sangat bagus, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dalam proses pembelajaran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti yang juga meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran learning with quiz team untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian yang relevan yaitu;

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Royani, Bukhari Muslim pada tahun 2014 dengan judul “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat”. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan (1) pertemuan pertama nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 71,62 dengan persentase 61,11%, sebanyak 13 siswa tuntas dan 6 orang siswa tidak tuntas (2) pertemuan kedua nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 74,44 dengan persentase 73,68%, sebanyak 14 siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas (3) pertemuan ketiga nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 75,96 dengan persentase 78,95%, sebanyak 15 siswa tuntas dan 4 orang siswa tidak tuntas (4) pertemuan keempat nilai rata-rata hasil tes evaluasi adalah 77,57 dengan persentase 84,21%, sebanyak 16 siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas. dengan kata lain hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikualifikasikan “baik”.<sup>1</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Siregar dan Hanifah Nur Nasution pada tahun 2019 dengan judul “ Efektivitas penggunaan Strategi Pembelajaran

---

<sup>1</sup> M. Royani, Bukhari Muslim, Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1 (STKIP Banjarmasin 2014), h.22-28

*Team Quiz* Dengan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Syhbuddin Mustafa Nauli”. Hasil dari penelitian menunjukkan gambaran tentang penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dimana nilai rata-rata mencapai 3,5 dengan kategori “Sangat Baik”. Gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum menggunakan Strategi pembelajaran *Team Quiz* diperoleh nilai rata-rata 52,88 dengan kategori “Kurang”. Sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* diperoleh rata-rata 75,19 dengan kategori “Baik” dengan kata lain terjadi peningkatan penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa”.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naniek Kusumawati dengan judul “Penerapan Strategi Active Learning Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Bertanya dan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ia Kelas V SDN Ronowijaya”. Dari hasil penelitian diperoleh Persentase sebelum dilakukan tingkat keaktifan bertanya siswa 36% dan kreativitas belajar siswa 32%, samai dengan siklus II yang mengalami peningkatan dengan Persentase tingkat keaktifan bertanya siswa 84% dan kreativitas belajar siswa 76% dengan demikian telah mencapai kriteria keberhasilan. Hasil tersebut Pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa pada sebelum siklus 40% meningkat pada siklus II menjadi 80%.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bunga Siregar dan Hanifah Nur Nasution, Efektivitas penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Dengan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Syhbuddin Mustafa Nauli, *Jurnal Mathematic Education*, Vol. 2, No. 2, (Taanuli Selatan 2019), h. 4

<sup>3</sup> Naniek Kusumawati, Penerapan Strategi Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Bertanya Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ia Kelas V SDN Ronowijaya,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2 (PGRI Madium 2017), h.26.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran Learning With Quiz Team memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran maka penulis ingin menguji asumsi ini melalui penelitian tindakan kelas yang tentunya dengan subyek penelitian yang berbeda pula. Penulis beranggapan bahwa kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut hampir sama dengan apa yang akan disimpulkan oleh penulis, sehingga penelitian ini akan memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran *learning with quiz team* memiliki korelasi atau pengaruh positif terhadap pembelajaran matematika.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan**

NO	Penelitian terdahulu yang relevan	Perbedaan		Persamaan
		Variabel dan tujuan peneliti yang berbeda	Penelitian peneliti	
1.	M. Royani, Bukhari Muslim	Penelitian eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa	PTK dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Matematika	Strategi yang di gunakan yaitu <i>quiz team</i>
2.	Bunga Siregar dan Hanifa Nur Nasution	Penelitian eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa	Penelitian PTK untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa	strategi yang digunakan yaitu <i>quiz team</i>
3.	Naniek Kusumawati	Penelitian PTK dengan tujuan meningkatkan keaktifan bertanya dan kreatifitas siswa pada mata elajaran IPA	Penelitian PTK untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa	Strategi yang digunakan <i>quiz team</i>

## **B. Kajian Pustaka**

### 1. Hakikat belajar

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang pokok. Berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar. Belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>4</sup> Dari pengalaman itu pula seseorang bisa mendapatkan dan membentuk pengetahuan, pengertian, nilai-nilai, sikap-sikap tertentu dan gambaran-gambaran tentang dunia sekitar.

Adapun definisi lain tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Skinner dalam bukunya *education: the teaching– learning process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>5</sup>
- b. M. sobry sutikno mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.<sup>6</sup>
- c. C.T. morgan merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu<sup>7</sup>.

Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.68.

<sup>5</sup>Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Cet. I; Bandung: Refika Aditama, 2010 ), h.5.

<sup>6</sup>Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, h.5.

<sup>7</sup> Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, h.6.

perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan akibat interaksi dengan lingkungannya.

## 2. Strategi Pembelajaran *Learning With Quiz Team*

Strategi *Learning With Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar secara berkelompok, *learning with quiz team* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *learning with quiz team ini*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan dan saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi jika melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Menurut silberman Strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses

---

<sup>8</sup> Cintya Kusumawardani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning With Quiz Team Terhadap Hasil Matematika Peserta didik Kelas V min 10 Bandar Lampung*, Jurnal, (Lampung : IAIN Raden Intan, 2018), h.11.

belajar mengajar dengan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* mengajak siswa bekerja sama dengan temannya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Menurut Hamruni Strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* merupakan strategi yang dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari dalam bentuk Quiz. Kelebihan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*:

- a. Menambah semangat dan minat belajar siswa
- b. Memunculkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
- c. Membangun kreatifitas diri
- d. Melatih siswa untuk terbiasa berikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabanya.<sup>9</sup>

Setiap strategi pembelajaran tidak hanya memiliki kelebihan, akan tetapi pasti memiliki kekurangan juga, adapun beberapa kekurangan dari strategi pembelajaran *learning with quiz team* diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang lama terutama pada siswa yang kurang aktif.
- b. Cara menerangkan materi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang hanya menerangkan materi secara lisan tapi tidak memahami apa yang dia terangkan pada kelompok lain.

---

<sup>9</sup> Imas Layung Purnama and Ekasatya Aldila, “ Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dan Team Quiz,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2016): h.31.

c. Dalam sesi tanya jawab hanya siswa yang aktif dan bersemangat untuk memenangkan Quiz yang menjawab, siswa yang lain ada yang memperhatikan pertanyaan dari kelompok lain tapi tidak pernah mau menjawab karena takut salah dan ada juga memang tidak tahu jawabannya karena tidak mendengarkan saat penyampaian materi oleh kelompok lain.

Pembelajaran *Learning With Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang di kembangkan oleh Mel Silberman. Pembelajara *Learn With Quiz Team* dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan mempunyai tanggung jawab sama. Pembelajaran *Learning With Quiz Team* bertujuan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah atau prosedur pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagi siswa menjadi tiga kelompok
- c. Menjelaskan format pembelajaran kemudian mulai penyampaian materi, batasi penyampaian hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- d. Minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

- f. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan Kepada kelompok B.
- g. Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan penanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk Kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.<sup>10</sup>

d. Hasil belajar matematika

Menurut Kline dalam J. Tombokan Runtukahu dkk menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.<sup>11</sup>

Sedangkan Menurut Ruseffendi (dalam Heruman) mengemukakan matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak di definisikan ke aksioma atau teorema dan akhirnya ke dalil.<sup>12</sup> Selanjutnya hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Maka hasil belajar dibagi

---

<sup>10</sup>Suprijono Agus, *Coperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.114

<sup>11</sup>J. Tombokan Runtukahu dkk, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.28.

<sup>12</sup>Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.1.

kedalam tiga kategori yaitu: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita.<sup>13</sup>

Hasil belajar yang di capai siswa setelah program belajar mengajar selesai digunakan guru untuk memperbaiki tindakan mengajarnya. Apabila hasilnya masih kurang, guru berkewajiban megulang kembali ke bahan pelajaran tersebut sebelum dilanjutkan mengajarkan bahan yang lainnya.<sup>14</sup>

Hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Kriteria keberhasilan pembelajaran harus dilihat dari perkembangan ketiga aspek tersebut. Kriteria keberhasilan belajar siswa yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja, dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

- a. Aspek kognitif, berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa.
- b. Aspek afektif, berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran.
- c. Aspek psikomotor, berhubungan dengan kemampuan/keterampilan bertindak siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar matematika yang diketahui setelah diadakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis, dalam hal ini aspek yang dinilai adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

---

<sup>13</sup> Sumardin Raupu, "Pengaruh Jumlah Jam Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeru 4 Ajangale," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (4 Maret 2018): h.15–28.

<sup>14</sup> Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, (Cet. I; Palopo: Kampus IAIN PALOPO, 2018), h.83.

<sup>15</sup> Wina sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. I; Jakarta: Kencana 2004), h.35-36.

#### 4. Aljabar

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, aljabar (*algebra*) adalah cabang matematika yang menggunakan tanda-tanda atau huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka.<sup>16</sup>

##### a. Bentuk aljabar dan unsur-unsurnya

Bentuk aljabar adalah istilah yang mungkin sering kalian dengar di sekolah dasar. Bentuk  $2x$ ,  $3x + 2$ ,  $2a^2$ , dan lainnya disebut bentuk aljabar. Dalam aljabar ada beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Pada bentuk  $2x$ , angka 2 dan  $x$  disebut faktor. Pada bentuk  $3x + 2$ ,  $x$  disebut variabel atau peubah, 3 disebut koefisien, dan 2 disebut konstanta.<sup>17</sup>

Dalam bentuk-bentuk aljabar kita harus mengenal apa yang dimaksud dengan suku, faktor, koefisien, konstanta, variabel suku sejenis dan tidak sejenis.

##### 1. Suku

Suku adalah variabel beserta koefisiennya atau konstanta yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan dan pengurangan. Contoh :

$2a + 7$  terdiri dari dua suku, yaitu  $2a$  dan  $7$ .

$6a - 5b - 3c + 4$  terdiri dari empat suku yaitu  $6a$ ,  $5b$ ,  $3c$ , dan  $4$

##### 2. Koefisien

Koefisien adalah bilangan (angka) yang menunjukkan banyaknya variabel pada bentuk aljabar atau bilangan yang memuat variabel pada bentuk aljabar.

<sup>16</sup> A. wagiyo dkk, *Pegangan Belajar Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.61.

<sup>17</sup> J. Dris Tasari, *Matematika Kelas 7*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h.55

Contoh :  $2x^2 + 5x - 6$ , dimana 2 adalah koefisien dari  $x^2$ , sedangkan 5 adalah koefisien dari  $x$ .

### 3. Konstanta dan Variabel

Konstanta adalah suku dari bentuk aljabar yang berupa angka dan tidak memuat variabel. Sedangkan variabel adalah lambing yang digunakan untuk menyatakan unsur tak tentu dalam suatu himpunan. Contohnya :

$2x^2 + 5x - 6$ , suku  $-6$  merupakan konstanta, sedangkan  $x^2$  dan  $x$  merupakan variabel.

#### b. Operasi Hitung Bentuk Aljabar

Sebelum kita membahas mengenai operasi hitung pada bentuk aljabar sebaiknya terlebih dahulu kalian memahami tentang perkalian suatu konstanta dengan suku banyak dan tentang substitusi bilangan pada variabel (peubah) dari suku banyak. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

a)  $2(a + 3) = 2a + 6$  (sifat distributif)

b)  $-(x - 3) = -x + 3$

c)  $3m(x + 2y + 3) = 3mx + 6my + 9m$

Jika pada bentuk aljabar  $3x + 5y$ , Variabel  $x$  diganti dengan 2 dan variabel  $y$  diganti dengan 4, maka diperoleh:

$$3x + 5y = 3(2) + 5(4)$$

$$= 6 + 20$$

Proses mengganti variabel dengan suatu bilangan disebut proses substitusi.

### 1. Menjumlahkan dan mengurangi bentuk-bentuk aljabar

Sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat juga berlaku pada bentuk aljabar tetapi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis saja. Operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar dapat diselesaikan dengan menggunakan sifat distributif. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

a.  $3x + 5x = (3 + 5)x = 8x$

b.  $5a - 3a - 2a + 4a = (5 - 3 - 2 + 4)a = 4a$

c.  $7a + 5b + a - 2b = 7a + a + 5b - 2b$   
 $= (7 + 1)a + (5 - 2)b$   
 $= 8a + 3b$

d.  $5x + 3y + 6$

Operasi penjumlahan pada bentuk aljabar di atas tidak dapat dilakukan karena suku-sukunya tidak sejenis, yaitu  $5x, 3y$ , dan  $6$  tidak sejenis.<sup>18</sup>

e. Kurangkan bentuk aljabar berikut.

1)  $2a + 5$  dari  $5a + 7$   
 $= (5a + 7) - (2a + 5)$   
 $= 5a + 7 - 2a + 5$   
 $= 5a - 2a + 7 + 5$   
 $= 3a + 12$

2) Kurangkan  $3(a-5)$  dari  $4(2a+3)$   
 $= 4(2a + 3) - 3(a - 5)$

<sup>18</sup> Dame Rosida Manik, *Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/MTs*, (Jakarta : Pusat Perbukuan departemen Pendidikan nasional, 2009), h.71-72

$$\begin{aligned}
 &= (8a + 12) - (3a - 15) \\
 &= 8a - 3a + 12 + 15 \\
 &= 5a + 27
 \end{aligned}$$

f. Sederhanakanlah bentuk berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad &6x^3 + 2x^2 - 3x^2 + x - 5 \\
 &= 6x^3 + (2 - 3)x^2 + x - 5 \\
 &= 6x^3 + (-1)x^2 + x - 5 \\
 &= 6x^3 - x^2 + x - 5
 \end{aligned}$$

2. Perkalian dan pembagian bentuk aljabar

Kalian telah mempelajari konsep perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Konsep tersebut juga berlaku untuk menentukan perkalian dan pembagian suku-suku bentuk aljabar.

Untuk  $a$  bilangan real,  $a \neq 0$  dan  $m$  dan  $n$  bilangan bulat, maka berlaku:

$$a^m \times a^n = a^{m+n}$$

$$a^m : a^n = a^{m-n} ; m > n$$

Contoh :

$$a. \quad 1) \quad a \times a = a^{1+1} = a^2 \qquad b. \quad 1) \quad 4x \times 2b = (4 \times 2) \times ab = 8ab$$

$$2) \quad a^3 \times a^5 = a^{3+5} = a^8 \qquad 2) \quad 3a^3 \times 5ab^2 = 15a^4b^3$$

$$3) \quad a^9 : a^6 = a^{9-6} = a^3 \qquad 3) \quad 18a^3 : 6a^2 = \frac{18}{6}(a^{3-2}) = 3a$$

$$4) \quad 12a^3b^2 : 4a^3b^2 = 3 \qquad 4) \quad 14x^2y^5 : 7x^2y^4 = 2y$$

sifat-sifat perkalian :

1.  $ab = ba$ , komutatif
2.  $a(b + c) = ab + ac$ , distributif perkalian terhadap penjumlahan
3.  $a(b - c) = ab - ac$ , distributif perkalian terhadap pengurangan
4.  $abc = (ab)c = a(bc)$ , sifat asosiatif

### c. Penerapan Konsep Aljabar dalam Pemecahan Masalah

Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan perhitungan matematika. Masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara membuat model matematika yang berkaitan dengan masalah tersebut, baru kemudian dapat dicari hasilnya.

Contoh:

Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukanlah masing-masing umurnya.

Penyelesaian:

Misalnya umur kakak sekarang adalah  $x$  tahun, maka umur adik  $(x-5)$  tahun.

Lima tahun kemudian umur kakak  $x+5$  dan umur adik adalah  $(x-5) + 5 = x$  tahun.

Jumlah umur mereka 5 tahun lagi adalah 35 tahun, maka model matematikanya adalah:

$$x + 5 + x = 35$$

$$2x + 5 = 35$$

$$2x = 35 - 5$$

$$2x = 30$$

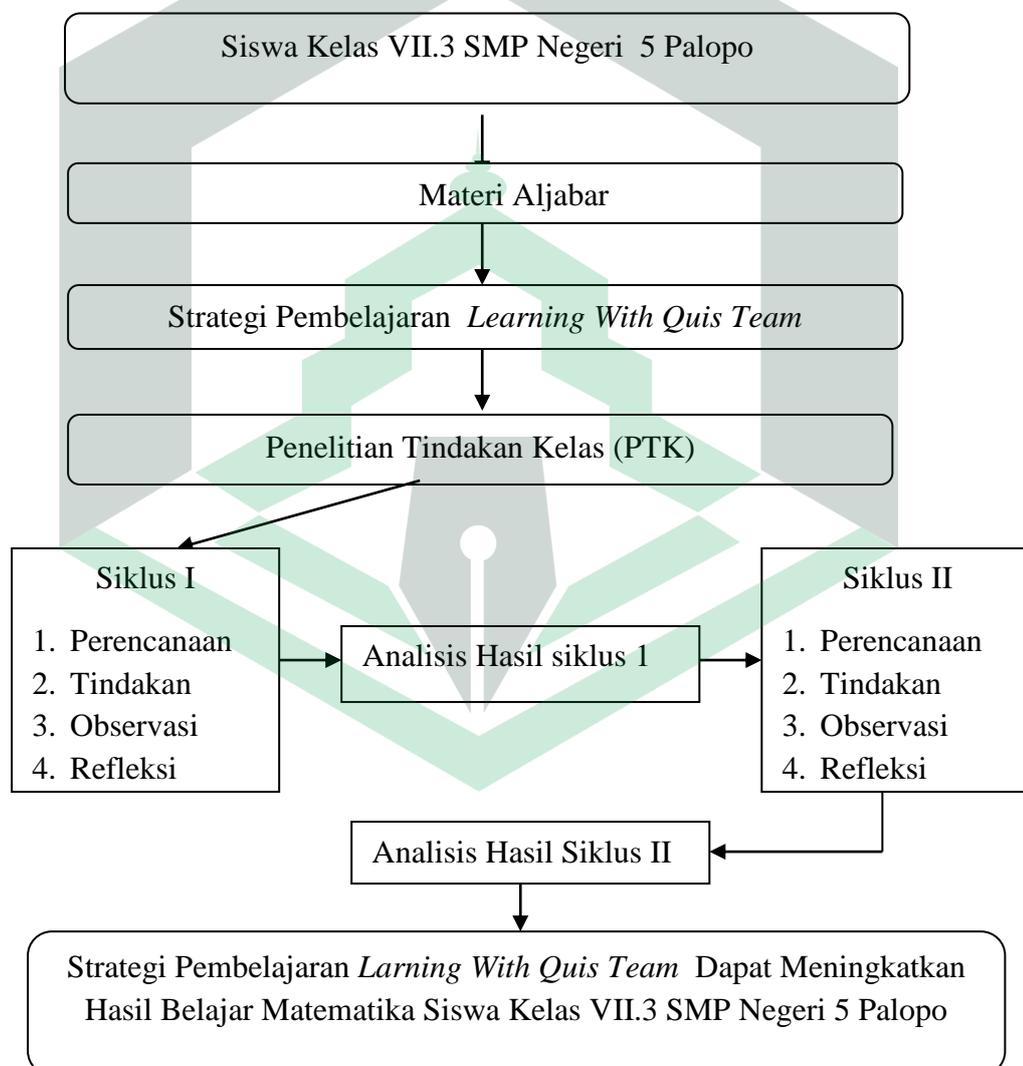
$$x = 15$$

Jadi, umur kakak sekarang adalah 15 tahun dan adik adalah  $15-5 = 10$  tahun.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara yang dilakukan oleh penulis adalah menerapkan suatu strategi pembelajaran *Learning With Quis Team* di kelas VII.3 Negeri 5 Palopo.

Berdasarkan pemaparan pada kajian teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang selalu menggunakan pola hubungan dan cara kerja yang khas dengan ilmu statistic. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang selalu menggunakan pola hubungan dan cara kerja yang khas dengan hokum logika.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroomm Action Research*) dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara bersiklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Penelitian tindakan kelas (*Classroomm Action Research*), guru bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti).<sup>1</sup>

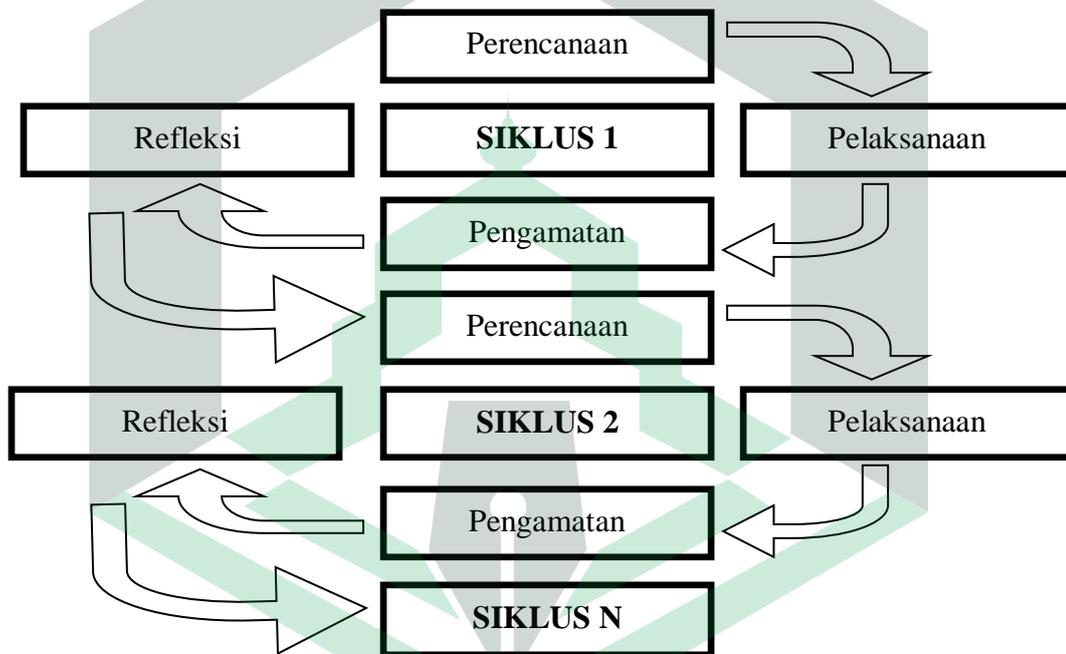
Agar sebuah peneliti lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji. Metode atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kammis dan Me Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* ( perencanaan), *acting* (tindakan), *abserving* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Metode ini hampir

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikanto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57.

sama dengan yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulangan yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.<sup>2</sup>

Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas yang paparkan merujuk pada model Kemmes dan Mc. Taggart, yaitu model spiral yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>3</sup>**

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik demi tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan.

<sup>2</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), h. 22.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.16.

## ***B. Lokasi dan Subjek Penelitian***

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di apit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kot Palopo, Adapun yang menjadi subjek penelitian yang dilakuakn peneliti adalah siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo dengan jumlah siswa 30 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dalam waktu 6 kali pertemuan. Pada siklus I dilaksanakan dalam waktu 3 kali pertemuan, 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi begitu pun dengan siklus II.

## ***C. Sumber Data***

Sumber data didalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Dalam hal ini, data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa, nama-nama siswa dan dokumentasi lain yang berkaitan dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.88.

#### ***D. Instrumen Penelitian***

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Instrumen ini di gunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat para ahli (Validator) terhadap perangkat pembelajaran yang disusun sehingga menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di peroleh siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus penelitian.

3. Lembar observasi aktivitas guru

Instrumen ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

4. Lembar observasi aktivitas siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran).

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan

tertentu.<sup>5</sup> Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. alat yang digunakan dalam observasi disebut observasi dalam peneliti ini adalah guru matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang profil SMP Negeri 5 Palopo, foto atau gambar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes siswa dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik *deskriptif* yaitu nilai rata-rata, frekuensi,

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153.

<sup>6</sup> Amirul Hadi, dan haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.13.

nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh melalui SPSS versi 20.0 for windows. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Analisis Kevalidan Instrument Penelitian

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam 1 bentuk, yaitu uji validitas isi oleh ahli. Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator terdiri atas 2 orang dosen matematika di IAIN palopo dan 1 orang guru matematika di SMP Negeri 5 Palopo. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

**Tabel 3.2 Skala Likert<sup>7</sup>**

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Setelah lembar validasi diisi oleh validator, selanjutnya dihitung validitasnya dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

r = skor yang diberikan oleh validator

<sup>7</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h.44

$l_0$  = skor penilaian validitas terendah  
 $n$  = banyaknya validator  
 $c$  = skor penilaian validitas tertinggi<sup>8</sup>

Hasil perhitungan validasi konstruk dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Validitas Konstruk**

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

b. Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap menghasilkan hasil yang sama. Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh tiga validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\bar{A})}{d(\bar{A}) + d(\bar{D})}$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\bar{A})$  = 1 (*Agreements*)

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2013), h.113

<sup>9</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h.81

$$d(\overline{D}) = 0 \text{ (Desagreemets)}^{10}$$

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Reliabilitas<sup>11</sup>**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah

## 2. Analisis Aktivitas Guru

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

## 3. Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di analisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:<sup>13</sup>

<sup>10</sup>Suharsimi Arikanto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 19

<sup>11</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130

<sup>12</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PTR Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112

<sup>13</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 113

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru**

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Untuk analisis data hasil observasi untuk aktivitas guru maupun siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan<sup>14</sup>**

No.	Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
1	80 % < KT ≤ 100%	Baik Sekali
2	60 % < KT ≤ 80 %	Baik
3	40 % < KT ≤ 60 %	Cukup
4	20 % < KT ≤ 40 %	Kurang
5	0 % < KT ≤ 20 %	Sangat Kurang

#### 4. Analisis Data Hasil Belajar

Data yang diperoleh setelah evaluasi, selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial Lainnya*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h.294

<sup>15</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.112.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Tabel 3.7**  
**Kategori Ketuntasan Belajar**

No	Skor	Interpretasi
	< 70	Tidak Tuntas
	≥ 70	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara kualitatif digunakan pedoman pengkategorian predikat hasil belajar yang berlaku di SMP Negeri 5 Palopo yaitu sebagai berikut.<sup>17</sup>

**Tabel 3.8**  
**Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Kategori
0 – 59	Sangat Rendah
60 -69	Rendah
70 -79	Cukup
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

### **G. Siklus Penelitian**

Tahapan langka disusun dalam 3 tahap dan 2 siklus penelitian yaitu, siklus 1, dan siklus 2. Siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langka yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup> Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, h.112.

<sup>17</sup> Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo, *Observasi* Pada tanggal 20 September 2018

## Siklus 1

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka kegiatan yang dilakukan pada tiap tahap siklus I adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang akan dipecahkan dalam peneliti ini.
- b. Menelaah kurikulum matematika SMP Negeri 5 Palopo kelas VII.3.
- c. Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan. Dalam pembuatan rencana pembelajaran ini, akan disusun materi yang diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu penerapan strategi *Learning With Quis Team*.
- d. Mengumpulkan bahan-bahan penunjang untuk kelancaran penelitian, antara lain pedoman observasi, alat evaluasi, serta referensi penunjang yang relevan dengan penelitian ini.
- e. Merancang dan membuat lembar observasi partisipasi siswa berdasarkan tahapan kegiatan strategi *Learning With Quis Team*.
- f. Merancang lembar aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi *Learning With Quis Team*.
- g. Merancang dan membuat alat evaluasi (tes) hasil belajar beserta kunci jawabannya yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I sebagai bahan evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

## 2. Pelaksanaan

Peneliti dengan didampingi pengamatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut:.

- a. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen siswa.
- b. Mengidentifikasi kesiapan siswa untuk mengikuti mata pelajaran matematika.
- c. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar matematika.
- d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Peneliti mulai mempraktikkan strategi *Learning With Quis Team* pada materi Aljabar.
- g. Peneliti memberikan motivasi dan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- h. Setelah itu, peserta didik bersama peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau jika diperlukan peneliti baru menerangkan pokok bahasan pendukung soal yang baru saja dibahas (kegiatan yang saja dilakukan), untuk menyelesaikan soal tersebut.
- i. Peneliti memberikan soal tes evaluasi secara individual kepada peserta didik berkenaan dengan materi aljabar.

## 3. Pengamatan (observasi) dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir siklus diadakan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa selama siklus I.

#### 4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan di analisis dalam tahap ini. Kemudian guru merefleksikan diri dari hasil observasi yang didapatkan serta menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada siklus I. Apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Learning With Quiz Team*. Hasil analisis data digunakan sebagai acuan peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus selanjutnya (siklus II), sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya. Hal-hal yang masih kurang akan ditindak lanjuti pada Siklus ke dua.

#### **Siklus II**

Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I. yang membedakan hanyalah sub materi serta adanya perbaikan-perbaikan atau perubahan sesuai dengan kenyataan yang di temukan di lapangan

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila:

#### 5. Tes hasil belajar matematika siswa

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum yang berlaku di sekolah, dalam hal ini siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa telah memahami standar kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 70 dari

skor ideal 100 dan penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 70%.

#### 6. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan interpretasi “cukup”.

#### 7. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor  $40\% < KT \leq 60\%$  dengan “cukup” dan rata-rata respon siswa positif terhadap strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Palopo

##### 1. Gambaran umum lokasi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo diapit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, kelurahan Temmalebba, kecamatan Bara, kab / Kota Palopo, telepon 0471-23349. Mata pencaharian masyarakat di sekitarnya sangat majemuk. Ada yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri sipil), pedagang, nelayan dan mayoritas Sebagai buruh dan tani.

Sekolah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 1984 dengan jenjang Areditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah, dengan nomor statistik sekolah (NSS) 201731713030 dan NPSN (Nomor pokok Nasional) 40307834. Luas tanah 20000  $m^2$  dan luas seluruh Bangunan 1714  $m^2$  dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.

Sejak tahun 1984, sekolah ini mengalami pergantian kepala sekolah selama 7 kali, adapun nama-nama kepala sekolah yang menjabat dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala sekolah yang menjabat<sup>1</sup>**

No	Nama	Periode
1	Drs.Hasli	1984-1993
2	Drs. Hj. Hudiah	1993-2000

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 5 Palopo, pada Tanggal 3 Setember

3	Drs. Hamid	2000-2003
4	Drs. Andi Alimuddin	2003-2004
5	Drs. Patimin	2004-2013
6	Dra Hj Rusnah, M.Pd	2013-2014
7	Bahrum Satria, S.Pd,M.M	2014 Sampai Sekarang

Sumber: Data dokumen SMP Negeri 5 Palopo

Adaun Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo, yaitu:

1) Visi

“ Pengembangan sumber daya manusia yang menguasai dasar IPTEK dan MTAQ erta berwawasan keunggulan”

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Melaksanakan pembinaan propesioanalis guru secara kontinyu.
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah bersih indah dan nyaman.
- d) Menggalang peran serta masyarakat.
- e) Melaksanakan pembinaan keagamaan.

2. Tenaga Pendidik

Guru adalah unsur yang membantu siswa dalam pendidikan uang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya, baik secara formal maupun non formal menuju insal kamil. Sedangkan siswa adalah sosok manusia uang membutuhkan

pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaannya untuk menjadikan manusia susilah yang cakap dalam pendidikan formal.

Dalam potensi belajar mengajar para guru selalu dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus sehingga mereka dapat mengembangkan pendekatan atau metode yang digunakan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa.

SMP Negeri 5 Palopo tepatnya di jl. Domba, kel. Temmalebba, Kec. Bara, Kota Palopo. Luas lokasi SMP Negeri 5 Palopo lebih 1 Ha. Selain hal tersebut di atas, SMP Negeri 5 Palopo mempunyai penataan halaman pohon hias yang tumbuh subur sehingga tiap mata yang memandangnya merasa sejuk. Hal inilah yang membuat siswa siswi SMP Negeri 5 Palopo merasa nyaman dan betah di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan lingkungan pendidikan yang kondusif akan mempengaruhi para pelaku pendidikan merasa betah dan bergairah melaksanakan proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh keadaan guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun kuantitasnya.

Berdasarkan data keadaan guru, maka jumlah guru di SMP Negeri 5 Palopo sudah cukup memadai tinggal bagaimana masing-masing mengembangkan ilmunya dan memacu pesan serta fungsinya sebagai guru profesional secara maksimal. Dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru SMP Negeri 5 Palopo**

No	NAMA / NIP	PANGKAT	GOL
1	BAHRUM SATRIA, S.Pd.,M.M NIP 1967061616199503 1 007	Pembina TK.1	IV/b

2	Hj.A. ROSMIATI, S.Pd NIP 19621231 198903 1 192	Pembina TK.1	IV/b
3	Drs. MANDI BANGUN NIP 19621231 198903 1 192	Pembina	IV/a
4	Hj. NURHASANAH NIP 19590511 198411 2 001	Pembina TK.1	IV/b
5	NURSI AH, S.Pd NIP 19611231 198703 2 094	Pembina	IV/b
6	PATIHARNI, S.Pd NIP 19641231 198411 2 084	Pembina	IV/b
7	Hj. ST. HASNAH, S.Ag NIP 19611231 198703 2 092	Pembina TK.1	IV/b
8	LORINCE LINGGI, S.Pd NIP 19600417 198301 2 016	Pembina	IV/b
9	MARIANA RUMBA, S.Pd NIP 19680303 199103 2 016	Pembina TK.1	IV/b
10	ANDI JUMHAR, S.Pd NIP 19580412 198403 2 004	Pembina	IV/a
11	NURBAETI, S.Pd., M.M NIP 19680507 199103 2 008	Pembina TK.1	IV/b
12	MATHIUS KENDEK, S.Pd NIP 19660211 198903 1 005	Pembina	IV/a
13	IRMA SUPRI, S.Pd NIP 19711231 199702 2 005	Pembina TK.1	IV/b
14	MUCHTAR YUNUS, S.Pd NIP 19620829 198411 1 002	Pembina TK.1	IV/b
15	Hj. DWI PUJIHASTUTI, S.Pd., M.M NIP 19700209 199802 2 009	Pembina TK.1	IV/b
16	Dra. Hj.MURPAH, M.M	Pembina TK.1	IV/b
17	YOHANIS MENTARUK NIP 19590602 198110 1 001	Pembina TK.1	IV/b
18	Hj. MARTHINA SAMPE, B, S.Pd NIP 19571116 198403 2 003	Pembina	IV/b
19	Hj. NENG WINARNI, S.Pd NIP 19630911 198403 2 012	Pembina TK. 1	IV/b
20	DEBORA, S.Pd NIP 19670318 199412 2 001	Pembina TK. 1	IV/b
21	A LILI SURIALANG, S.Ag NIP 19730404 199802 2 007	Pembina TK. 1	IV/b
22	TALHA, D.A.Md NIP 19590817 198111 2 002	Pembina	IV/b
23	PAULINA LABA, S.Pd NIP 19640730 199503 2 002	Pembina	IV/a
24	Dra. Hj. MASRIAH NIP 19680112 199903 2 007	Pembina	IV/a

25	MARGARETHA S,S.PAK NIP 19710616 200030 2 001	Pembina	IV/a
26	SRI SURYANINGSIH, S.Pd NIP 19680408 200604 2 011	Penata	III/d
27	Hj. WIDHAETY A I, S.Kom., M.Pd NIP 19810202 200902 2 002	Penata	III/c
28	MERLIN GRACE RUPA, S.Pd NIP 19850111 200904 2 001	Penata	III/c
29	HELCE, S.Pd NIP 19830622 201001 2 039	Penata Muda, TK. 1	III/b
30	RAHMAT, S.Pd NIP 19810510201001 1 037	Penata Muda, TK. 1	III/b
31	IMELDA RESKIWATI E, S.Pd NIP 19860612201001 2 021	Penata Muda, TK. 1	III/b
32	RAHMA, S.Pi NIP 19771127 201409 2 002	Penata Muda	III/a
33	FATMAWATI ABDUH, S.Pd NIP 19740423 200907 2 003	Penata	III/c
34	ENDANG YAKOB, S.Pd	-	-
35	TAUFIK MISRAN, S.Pd	-	-
36	HASPA NIP 19630418 198511 2 002	Penata Muda, TK. 1	III/b
37	JUMADI NIP 19620412 198603 1 023	Penata Muda	III/b
38	ASTUTI.HA NIP 19851009 200701 2 002	Pengatur, TK. 1	II/c
39	I WAYAN RAMA R.P	-	-
40	HABIL	-	-
41	DHANI JHODAN	-	-
42	SUGIARTINI	-	-
43	TRI WAHYUNI, S.E.,SY	-	-

Sumber : Data keadaan guru SMP Negeri 5 Palopo

### 3. Sarana dan Prasarana

Secara fisik SMP Negeri 5 Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah. Keberadaan sarana prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestirikan keberadaannya.

Penataan taman dan penempatan bangunan cukup sederhana serta letak lapangan olahraga cukup luas untuk digunakan oleh siswa SMP Negeri 5 Palopo latihan olahraga. Sekolah merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa pegawai, disamping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu factor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena fasilitas yang lengkap akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendidikan pada SMP Negeri 5 Palopo. Dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo**

No	Jenis Ruangan, Gedung Dan Lain-lain	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung Sekolah	35	Kondisi Baik
2	Ruang Kelas Untuk Belajar	18	Kondisi Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi Baik
4	Ruang Kepsek dan Wakasek	1	Kondisi Baik
5	Ruang Konsuler	1	Kondisi Baik
6	Ruangan untuk guru-guru	1	Kondisi Baik
7	WC / Kamar Keci	7	Kondisi Baik
8	Gedung	1	Kondisi Baik
9	Aula atau Ruangan Pertemuan	1	Kondisi Baik
10	UKS	1	Kondisi Baik
11	Perpustakaan	1	Kondisi Baik
12	Koperasi / Kantin Kejujuran	1	Kondisi Baik
13	Ruangan Osis	1	Kondisi Baik

14	Ruangan Gudep	1	Kondisi Baik
15	Mesjid	1	Kondisi Baik
16	Lab. Fisika	1	Kondisi Baik
17	Lab. Biologi	1	Kondisi Baik
18	Lab. Bahasa	1	Kondisi Baik
19	Lab. Komputer	1	Kondisi Baik
20	Ruangan Olahraga	1	Kondisi Baik
21	Parkiran	1	Kondisi Baik

*Sumber : Data Sarana dan Prasarana SMPN 5 Palopo*

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam interaksi edukatif yang dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Siswa adalah subjek dalam sebuah pembelajaran disekolah. Sebagai subjek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai pada kemungkinan yang paling buruk sekalipun yang harus diantisipasi oleh guru. Berikut ini dikemukakan keadaan siswa SMP Negeri 5 Palopo.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo**

No.	Kelas	Keadaan Siswa		
		L	P	Jumlah
1	VII	76	94	170
2	VIII	83	74	157
3	XI	85	75	160
<b>Jumlah</b>		224	243	487

*Sumber : Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis uji coba Instrumen

#### a. Hasil Analisis uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang dilakukan oleh 3 validator yang ahli dalam bidang pendidikan matematika. Validator untuk instrument lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru Matematika SMP Negeri 5 Palopo, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun ketiga validator tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Validator Instrumen Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Lisa Aditya D.M., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nur Rahma, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Hj.A.Rosmiati., S.Pd	Guru Matematika SMP Negeri 5 Palopo

Setelah Instrumen selesai di Validasi oleh para Validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh pelatih adalah memperbaiki instrument berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator sampai instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 1) Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validasi instrument tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Lembar Tes Kemampuan Awal**

NO	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	1 Soal-soal sesuai dengan indikator	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	0,66	Valid
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
Aspek Kontruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3 Ada pedoman penskorannya	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif	$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	0,66	Valid
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,833</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,833 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dilakukan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel tersebut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal**

Aspek	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,81	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			3		0,75		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			2	1	0,83		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				3	1	0,92	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,87	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		

	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			1	2	0,91		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}_r$						0,86		ST

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,86$$

$$\text{derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,86 = 0,14$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes kemampuan awal berada pada derajat Agreements  $\overline{d(A)} = 0,86$  dan derajat Disagreement  $\overline{d(D)} = 0,14$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 86\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I**

NO	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
<b>Aspek Materi Soal</b>				
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	0,66	Valid
<b>Aspek Kontruksi</b>				
	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	0,88	Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	0,88	Valid

	cara mengerjakan soal			
	3. Ada pedoman penskorannya	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
<b>Aspek Bahasa</b>				
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	1	Sangat Valid
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,849</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,849 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.9**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I**

Aspek	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket .
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan			1	2	0,91		

	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			3		0,75		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			2	1	0,83	0,89	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{(d(A))}_r$						0,88		ST

$$\text{derajat Agreements } \overline{(d(A))} = 0,88$$

$$\text{derajat Disagreements } \overline{(d(D))} = 1 - \overline{(d(A))} = 1 - 0,88 = 0,12$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{(d(A))}}{\overline{(d(A))} + \overline{(d(D))}} \% \times 100\% = 88\%.$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus I berada pada derajat Agreements  $\overline{(d(A))} = 0,88$  dan derajat Disagreement  $\overline{(d(D))} = 0,12$  serta

percentage of Agreement  $p(A) = 88\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II**

NO	Kriteria	Frekuensi Penilaian	Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal				
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	$\frac{3\ 3\ 3}{3}$	0,66	Valid
Aspek Kontruksi				
	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskorannya	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
Aspek Bahasa				
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	$\frac{4\ 3\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,841</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrument yakni 0,841 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II**

Aspek	Indikator	Frekuensi penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,81	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			3		0,75		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		

Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}_r$						0,87		ST

Perhitungan reliabilitas:

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,87$$

$$\text{derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{d(A)} = 0,87$  dan derajat Disagreement  $\overline{d(D)} = 0,13$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 87\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

## 2) Hasil Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru.

Hasil validitas lembar Aktivitas Gurun dari tiga orang validator dari beberapa item penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validitas Lembar Aktivitas Guru**

NO	Kriteria	Frekuensi penilaian	Valid	interpretasi
I	1 Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
Cakupan Aktivitas				
II	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
Bahasa yang digunakan				
III	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{4\ 4\ 3}{3}$	0,88	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,867</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,867 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Guru**

Aspek		Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			1	2	0,91	0,91	ST
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			2	1	0,83	0,83	ST
II	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			2	1	0,83		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			2	1	0,83		
III	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				3	1	0,97	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				3	1		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			1	2	0,91		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}_r$						0,90		ST

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,90$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,90 = 0,1$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{d(A)} = 0,90$  dan derajat Disagreement  $\overline{d(D)} = 0,1$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 90\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

### 3) Hasil Validitas dan Reliabilitas Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil Validitas lembar pengamatan Aktivitas siswa dari tiga orang

Validator dari beberapa item penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa**

NO	Kriteria	Frekuensi penilaian	Valid	insterpretasi
I	1 Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
Cakupan Aktivitas				
II	3 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
	4 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik	$\frac{4\ 3\ 3}{3}$	0,77	Valid
Bahasa yang digunakan				
III	3 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	$\frac{4\ 4\ 4}{3}$	1	Sangat Valid
	4 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	$\frac{3\ 4\ 3}{3}$	0,77	Valid
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	$\frac{3\ 4\ 4}{3}$	0,88	Sangat Valid
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,834</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penelitian instrument yakni 0,834 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua valid.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa**

Aspek	Kriteria	Frekuensi Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Petunjuk	2. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			2	1	0,83	0,83	ST
Cakupan Ativitas	4. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			1	2	0,91	0,85	ST
	5. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			2	1	0,83		
	6. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			2	1	0,83		
Bahasa yang digunakan	4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				3	1	0,91	ST
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			2	1	0,83		
	6. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			1	2	0,91		
Rata-rata Penilaian Total $\overline{d(A)}_r$						0,86		ST

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,86$$

$$\text{derajat Agreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,86 = 0,14$$

$$\text{percentage of Agreements } p(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements  $\overline{d(A)} = 0,86$  dan derajat Disagreement  $\overline{d(D)} = 0,14$  serta percentage of Agreement  $p(A) = 86\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal realibel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

## 2. Analisis statistis deskriptif tes Hasil Belajar siswa

### a. Analisis kemampuan Awal Siswa

Sebelum melakukan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jadi nilai tes awal ini, dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal dapat dilihat sebelum berikut:

**Tabel 4.16**  
**Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	59,60
Median	58,00
Modus	55
Standar Deviasi	7,541
Variansi	56,869
Rentang Skor	26
Skor Minimum	50
Skor Maksimum	76

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (59,60), standar deviasi sebesar (7,541), variansi sebesar (56,869), rentang skor sebesar (26), sedangkan skor minimum (50), skor maksimum (76), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (1788). Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Perolehan Persentasi Kategorisasi Tes kemampuan Awal Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	5	16,67%
60 – 69	Rendah	9	30%
0 – 59	Sangat Rendah	16	53,33%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar pada tes kemampuan awal dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Disribusi Dan Persentase Criteria Ketuntasan Tes Kemampuan Awal Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	25	83,33%
2.	≥ 70	Tuntas	5	16,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.18 Menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 16,67% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 83,33%. Adapun ketuntasan belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori “Sangat kurang”. Hal ini member gambaran bahwa kemampuan siswa masih kurang.

**b. Analisis Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

## 1) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian kegiatan ini dimulai dengan menentukan jadwal penelitian. Sebelum peneliti meminta persetujuan Kepala Sekolah dan guru kelas untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru kelas kapan dilaksanakan penelitian itu. Setelah waktu pelaksanaan dipastikan, langkah selanjutnya yaitu peneliti bersama guru menyusun rencana tindakan, untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, berikut rincian perencanaan yang akan dilakukan :

- a) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menerapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- c) Menyusun lembar observasi partisipasi siswa berdasarkan tahapan kegiatan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- d) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team*
- e) Merancang dan membuat soal latihan.
- f) Membuat soal evaluasi (tes) akhir siklus.
- g) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team*,

sedangkan pertemuan ke-3 evaluasi belajar siswa pada siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian ini mengikuti langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan memberikan salam dan membaca doa secara bersama-sama
- b) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan ( mengecek kehadiran siswa) dan member motivasi siswa.
- c) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan.
- d) Kemudian Membentuk siswa menjadi tiga kelompok yaitu kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C.
- e) kelompok A menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sedangkan Kelompok B dan kelompok C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka.
- f) kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- g) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan Kepada kelompok B.
- h) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- i) Setelah kelompok B selesai dengan penanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk Kelompok C sebagai kelompok penanya.

j) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekitar pemahaman siswa yang keliru.

### 3) Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan observasi terhadap aktivitas guru dibantu oleh seseorang observer untuk mempermudah agar penelitian lebih objektif. Observernya yaitu guru bidang studi sedangkan observasi aktivitas siswa yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh penelitian sendiri.

#### a) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	( %)
		1	2	3		
Kegiatan awal	1. Guru memberikan salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan siswa kelas dan sekitarnya (kebersihan)	3	3		3	75%
	2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan member motivasi siswa	2	2		2	50%
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3		2,5	62,5%
	4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi aljabar	3	3		3	75%
	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan di	2	2		2	50%

	bahas					
Kegiatan inti	1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A,B dan C	2	3	T E S S I K L U S I	2,5	62,5%
	2. Guru memilih tiga topik pembelajaran yang ingin disampaikan	2	2		2	50%
	1. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan quiz jawaban singkat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sementara itu kelompok B dan C Menyempatkan meliat catatan mereka	3	3		3	75%
	2. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok B.	2	3		2,5	62,5%
	3. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok B menjawab soal yang telah diberikan dan jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke kelompok C	2	2		2	50%
	4. Guru menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya pemahaman siswa yang keliru.	3	3		3	75%
	5. Guru memberikan penguatan tentang materi aljabar yang telah di pelajari.	3	3		3	75%
Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	3	3	75%	
	2. Guru memberikan tugas	3	3	3	75%	
	3. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus 1	3	3	3	75%	
	4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3	75%	
<b>Rata-rata Presentase (%)</b>					<b>66,37%</b>	

Berdasarkan tabel 4. diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *learning with*

*quiz team* yaitu 66,37%. Berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “Baik”. Dengan interval skor  $61\% \leq KT \leq 80\%$ .

b) Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

**Tabel 4.20**  
**Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Kriteria penilaian	Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran			T E S  S I K L U S  I		
2	Kesiapan siswa memulai pelajaran					
3	Siswa mampu mengetahui tujuan pembelajaran					
4	Siswa mampu mengikuti prosedur pembelajaran					
5	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru					
6	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan					
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan					
8	Kerja sama antara kelompok					
9	Keaktifan siswa dalam berdiskusi					
10	Siswa dapat mampu mengerjakan soal dan menganalisisnya					
11	Siswa aktif dan percaya diri pada hasil jawaban masing-masing					
12	Siswa ikut menyimpulkan materi bersama guru					
13	Siswa yang melakukan aktivitas lain					
<b>Rata-rata Total</b>						

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran strategi pembelajaran *learning with quiz team* berdasarkan indikator perhatian

siswa diperoleh rata-rata (...) dengan persentase .....sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori .....dengan interval skor ....., partisipasi siswa diperoleh rata-rata.....dengan persentase .....pemahaman siswa diperoleh rata-rata .....dengan persentase .....termasuk kategori .....kerja sama diperoleh rata.....dengan persentase....termasuk kategori.....

#### 4) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	72,27
Median	75,00
Modus	75
Standar Deviasi	7,432
Variansi	55,237
Rentang Skor	25
Skor Minimum	60
Skor Maksimum	85

Berdasarkan Tabel 4.21 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (72,27). standar deviasi sebesar (7,432), variansi sebesar (55,237), rentang skor sebesar (25), sedangkan skor minimum(60), skor maksimum (85), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (2168).

Jika nilai rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP

Negeri 5 Palopo pada siklus I dapat dikatakan masih kurang ( rendah). Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawa KKM yang ditetapkan di sekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus I Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	7	23%
70 – 79	Cukup	13	44%
60 – 69	Rendah	10	33%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.22 diatas diperoleh bahwa tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat rendah(SR) dan sangat tinggi(ST), sebanyak 10 siswa berada pada kategori rendah (R) dengan persentase 33%, sebanyak 13 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentasi 44%, dan hanya ada 7 siswa yang berada dalam kategori tinggi (T) dengan persentase 23%

Jika dikaitkan dengan criteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
-----	------	----------	-----------	----------------

1	< 70	Tidak Tuntas	10	33,33%
2	≥ 70	Tuntas	20	66,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.23 terlihat bahwa persentasi hasil belajar siswa setelah di terapkan strategi pembelajaran *learning with quiz team* pada siklus I sebesar 33,33% Dalam kategori tidak tuntas dan 66,67% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70% dengan kategori rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan kesiklus II secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada *lampiran*.

##### 5) Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan serta dianalisis pada tahap refleksi. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Pada siklus I pertemuan pertama pada tanggal 27 agustus 2019, peneliti menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu strategi pembelajaran *Learning with Quiz Team*, maka peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*. Dalam penjelasan langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* siswa merasa baru dengan hal tersebut karena mereka yang sebelumnya terbiasa dengan

pembelajaran langsung tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* harus dihadapkan dengan strategi pembelajaran yang baru yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hal tersebut, peneliti kemudian melihat bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini yakni pada saat sesi pemahaman materi masih ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak ikut memperhatikan materi, hal ini terlihat dari siswa masih banyak yang kurang memahami bentuk aljabar beserta unsur-unsurnya. Selain itu masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini ditandai dengan pada saat sesi pembuatan soal masih ada beberapa siswa yang tidak ikut membuat soal Quiz sehingga waktu melampaui dari batas yang telah di tentukan sebelumnya.

Pada pertemuan kedua, dalam proses pembelajaran antusias atau semangat siswa terhadap pelajaran sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat dengan beberapa kelompok nampak ikut bekerja sama dalam mengajukan soal maupun dalam mengerjakan soal Quiz. Namun beberapa kelompok lainnya, dalam pembelajaran tersebut hanya ada 3 sampai 4 orang saja yang bekerja hal ini membuat siswa dalam kelompok tersebut kurang antusias dan mengeluh selama pembelajaran *Learning With Quiz Team* di terapkan.

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk menjawab soal Quiz, sehingga ada siswa yang tidak menyelesaikan soal Quiz yang diberikan dengan tepat waktu. Disamping itu, guru juga dapat menilai pekerjaan tiap siswa ketika proses belajar berlangsung berdasarkan hasil lembar jawaban siswa yang terkumpul.

#### c. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masi dianggap kurang pada siklus II.

1) Perencanaan

Menyusun rencana dan merumuskan masalah berdasarkan analisis pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II menggunakan langkah-langkah yang telah di buat pada siklus I.

3) Tahap Pengamatan / Observasi Siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.24**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	%
		1	2	3		
Kegiatan awal	1. Guru memberikan salam dan membaca doa secara bersama-sama, serta guru mengecek keadaan siswa kelas dan sekitarnya (kebersihan)	4	4		4	100%
	2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran siswa) dan member motivasi siswa	3	3		3	75%
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4		3,5	87,5%

	4. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan saat membahas materi aljabar	4	4	<b>T E S I K U S I I</b>	4	100%
	5. Guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan di bahas	3	3		3	75%
Kegiatan inti	3. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu A,B dan C	3	4		3,5	87,5%
	4. Guru memilih tiga topik pembelajaran yang ingin disampaikan	3	4		3,5	87,5%
	5. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan quiz jawaban singkat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sementara itu kelompok B dan C Menyempatkan meliat catatan mereka	3	3		3	75%
	6. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok B.	3	3		3	75%
	7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok B menjawab soal yang telah diberikan dan jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke kelompok C	3	3		3	75%
	8. Guru menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya pemahaman siswa yang keliru.	3	3		3	75%
	9. Guru memberikan pematapan tentang materi aljabar yang telah di pelajari.	3	3		3	75%
Kegiatan Penutup	5. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	4		3,5	87,5%
	6. Guru memberikan tugas	3	4	3,5	87,5%	
	7. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi pada akhir siklus 1	3	4	3,5	87,5%	
	8. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	100%	
<b>Rata-rata Presentase (%)</b>						84,37 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *learning with quiz team* yaitu 84,37%. Berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “ Sangat Baik”. Dengan interval skor  $81\% \leq KT \leq 100\%$ .

b) Hasil Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Hasil Pengamatan/ Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Kriteria penilaian	Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	28				
2	Kesiapan siswa memulai pelajaran					
3	Siswa mampu mengetahui tujuan pembelajaran					
4	Siswa mampu mengikuti prosedur pembelajaran					
5	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru					
6	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan					
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan					
8	Kerja sama antara kelompok					
9	Keaktifan siswa dalam berdiskusi					
10	Siswa dapat mampu mengerjakan soal dan menganalisisnya					
11	Siswa aktif dan percaya diri pada hasil jawaban masing-masing					

12	Siswa ikut menyimpulkan materi bersama guru					
13	Siswa yang melakukan aktivitas lain					
<b>Rata-rata Total</b>						

Berdasarkan tabel 4.25 Diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan *learning with quiz team* yaitu.....berdasarkan criteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini masih tergolong kategori .....dengan interval skor

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

Pada siklus II, keterbatasan waktu sudah dapat diminimalkan, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran ini ditandai dengan setiap kelompok yang sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dari masing-masing kelompok. Partisipasi siswa dalam kelompok sudah mulai terlihat ditandai dengan antusias siswa mengerjakan soal secara bersama-sama sehingga tidak terlihat lagi siswa yang dominan dalam kelompok tersebut. Sehingga waktu yang diperlukan selama pembelajaran *Learning With Quiz Team* sudah efektif dan tidak ada lagi kelompok yang mengerjakan Quiz melebihi waktu yang telah ditentukan.

Pembelajaran dengan strategi *learning with quiz team* embimbing dan pengontrol siswa dalam belajar. Siswa terlihat aktif, baik dalam kegiatan bertanya maupun menjawab yang memperlihatkan aktivitas siswa yang berbeda. siswa terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran, guru hanya sebagai p tentunya memberi dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### 5) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil siklus II. Adapun rekapitulasi Tes hasil pemahaman konsep siklus II pada siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Rata-Rata	81,30
Median	81,50
Modus	81
Standar Deviasi	6,058
Variansi	36,700
Rentang Skor	28
Skor Minimum	67
Skor Maksimum	95

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tes siklus I dengan nilai rata-rata (81,30). standar deviasi sebesar (6,058), variansi sebesar (36,700), rentang skor sebesar (28), sedangkan skor minimum(67), skor maksimum (95), dan jumlah skor keseluruhan dari 30 siswa yaitu (2439).

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Perolehan Persentasi Kategori Tes Siklus II Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	3	10%
80 – 89	Tinggi	18	60%
70 – 79	Cukup	8	26,67%
60 – 69	Rendah	1	3,33%

0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.27 diatas diperoleh bahwa tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat rendah(SR), sebanyak 1 siswa berada pada kategori rendah (R) dengan persentase 3,33%, sebanyak 8 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 26,67%, sebanyak 18 siswa yang berada dalam kategori tinggi (T) dengan persentase 60%, dan terdapat 3 siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi (ST) dengan persentase 10%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	1	3,33%
2	≥ 70	Tuntas	29	96,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel diatas digambarkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dari 3,33% siswa tidak mencapai ketuntasan.

#### 6) Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I

dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada setiap siklus. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan pra siklus untuk memperoleh dokumentasi tentang kemampuan awal matematika siswa di kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

Berdasarkan tabel 4.16. deskripsi hasil tes hasil belajar siswa dapat dikemukakan bahwa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* nilai maksimum siswa berada pada angka 76 sedangkan nilai minimum siswa berada pada angka 50 dengan nilai rata-rata sebesar 59,60, standar deviasi sebesar 7,541, variansi sebesar 56,869, range sebesar 26 dan jumlah skor sebesar 1788. Jika skor kemampuan awal siswa di kelompokkan kedalam lima kategori maka di peroleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa, berdasarkan tabel 4.17 dapat dikemukakan bahwa sebanyak 53,33% siswa yang memiliki kemampuan yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 30% siswa yang memiliki kemampuan termasuk dalam kategori rendah, 16,67% termasuk dalam kategori cukup dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketentuan hasil belajar, maka kemampuan awal siswa di kelompokkan ke dalam dua kategori sehingga di peroleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.18 Bahwa persentase hasil

belajar menunjukkan 16,67% mencapai ketuntasan dan 83,33% yang tidak mencapai ketuntasan.

Rendahnya pelaksanaan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh ketidak seriusan siswa dalam melaksanakan proses belajar, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung, Siswa juga masih tampak sedikit aktif dalam proses pembelajaran, kerja sama antara siswa masih kurang dan masi cenderung individu. Serta interaksi antar sesama siswa masih kurang dan materi pelajaran belum dikaitkan dengan kehidupan nyata atau sehari-hari sehingga siswa terlihat semakin sulit mempelajari matematika. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Pada siklus I dilaksanakan tes evaluasi setelah penyajian suatu materi aljabar dengan menggunakan strategi *Learning With Quiz Team*, berdasarkan tabel 4.21 pada siklus ini diperoleh nilai siswa dengan rata-rata sebesar (72,27), nilai maksimum sebesar (85), nilai minimum sebesar (60), standar deviasi sebesar (7,432), varians sebesar (55,237), dan rentang skor sebesar (25). Jika skor hasil belajar matematika siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Pada tabel 4.22 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika sangat rendah, 33% siswa yang memiliki hasil belajar matematika rendah, 43% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk kategori cukup, 24% siswa yang memiliki hasil belajar matematika

termasuk kategori tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika, maka hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* pada siklus I dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.23 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 66,67% siswa mencapai ketuntasan dan 33,33% siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Maka dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* berada dalam kategori kurang atau rendah. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Berdasarkan hasil refleksi, belum tercapainya kriteria yang ditetapkan diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan tidak ikut memperhatikan materi, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang pandai lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, dan arahan kepada siswa saat pembelajaran masih kurang intensif, dan soal tes evaluasi masih tidak dapat dilaksanakan akibat dari kekurangan waktu.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I. kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, kekurangan-kekurangan yang

terdapat pada pelaksanaan siklus I akan diperbaiki dan disempurnakan pelaksanaannya pada tindakan siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Berdasarkan tabel 4.26 maka dapat dikemukakan bahwa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team*, hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar (81,30), nilai maksimum sebesar (95), nilai minimum sebesar (67), standar deviasi sebesar (6,058), varians sebesar (36,700), dan rentang skor sebesar (28). Jika skor hasil belajar matematika siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, 3% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori rendah, 26,67% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, 60% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori tinggi, dan 10% siswa yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika, maka hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* pada siklus II dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.28 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika

siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dan 3,33% siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Berdasarkan tabel 4.16, tabel 4.21 dan tabel 4.26, nilai rata-rata standar deviasi dan varians dari masing-masing tes dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians dari Masing-Masing Tes**

<b>Tes</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Tes Kemampuan Awal	59,60	7,541	56,869
Siklus I	72,27	7,432	55,237
Siklus II	81,30	6,085	36,700

*Sumber. Analisis Data SPSS*

Berdasarkan tabel 4.29 kita dapat membandingkan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians masing-masing Tes dari setiap siklus, yaitu dimulai dari Tes Kemampuan Awal, Tes Siklus I, sampai dengan Tes Siklus II. Rata-Rata skor yang diperoleh siswa pada Tes Kemampuan Awal adalah 59,60 dengan standar deviasi 7,541 dan varians 56,869. Pada Siklus I, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan yang diikuti pula dengan rendahnya keseragaman skor siswa, hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata siswa pada siklus I yaitu 7,432. Artinya semakin kecil standar deviasi suatu data maka semakin kecil pula keseragaman data tersebut. Pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 81,430 dan telah melebihi KKM, besar standar deviasinya juga lebih kecil dari tes Siklus I, artinya keseragaman skor siswa pada Siklus II semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.



## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang terus mengalami peningkatan.

Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 30% yaitu dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,27 dan jumlah siswa yang tuntas 20 orang, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,67%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dimana rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 81,30 dan 29 siswa tuntas secara individu serta persentase ketuntasan secara klasikal lebih dari 96,67%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa serta aktivitas guru setelah di terapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* juga mengalami peningkatan dari hasil siklus I hingga siklus II.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Dengan penelitian ini, peneliti berharap kepada siswa kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo agar mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi prestasi belajarnya baik disekolah mampu di luar sekolah, terkhusus lagi untuk mata pelajaran matematika.

2. peneliti berharap kepada guru kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo khususnya pada mata pelajaran matematika hendaknya memperhatikan dengan baik strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.

3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* sangat bagus, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan strategi pembelajaran *Learning With Quiz Team* dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. *Coperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Amirul Hadi, dan haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Arikanto, Suharsimi dkk. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, Et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Baderiah. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Bunga, Siregar dan Nasution, Nur, Hanifah. "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Team Quiz Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Syhbuddin Mustafa Nauli." *Jurnal Mathematic Education* 2, no. 2 (2019): 4.
- Djaali dan Muljono, Pudji. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003.
- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry, M. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

- Kusumawardani, Cintya. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team Terhadap Hasil Matematika Peserta Didik Kelas V Min 10 Bandar Lampung." *Jurnal*, 2018.
- Kusumawati, Naniek. "Peneraan Strategi Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Bertanya Dan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ia Kelas V SDN Ronowijaya." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol.1, no. 2 (2017).
- Manik, Rosida, Dame. *Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/MTs*. Jakarta: pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Purnama, Imas Layung, and Ekasatya Aldila. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dan Team Quiz." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.10, no. 1 (2016).
- Purwanto N. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Raupu, Sumardin. "Pengaruh Jumlah Jam Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeru 4 Ajangale." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (2018).
- RI, Agama, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2013.
- Royani, M, and Bukhari, Muslim. "Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014).
- Runtukahu, Tombokan, J dkk. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Subagyo, P, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sudrajat, dan Subana M. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Sunarto, dan, Ridwan. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.

———. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Tasari, Dris, J. *Matematika Kelas 7*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

Wagiyo, A, and Dkk. *Pegangan Belajar Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional, 2008.





## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII.3 / Ganjil**  
**Pokok Bahasan : Aljabar**

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Indikator Pemahaman & hilangkan

Palopo, .....  
Validator,



LISA ADITYA D.M., M.Pd

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII.3 / Ganjil**  
**Pokok Bahasan : Aljabar**

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<b>Materi Soal</b> 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isimaterisesuaidenganjenjang, jenissekolahdantingkatkelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	<b>Konstruksi</b> 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafikdisajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya		✓		✓ ✓ ✓ x ✓
III	<b>Bahasa</b> 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapatmenyinggungperasaansiswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

### Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### Saran-Saran:

- Pedoman penastoran dibuat di setiap tahapan / langkah penyelesaian soal.
- Sebaiknya pertanyaan y dibuat tidak hanya di tingkat kognitif C<sub>1</sub> (pengetahuan)

Palopo, 9- Sept- 2019  
Validator,

  
Nur Rahmah, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada apakah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

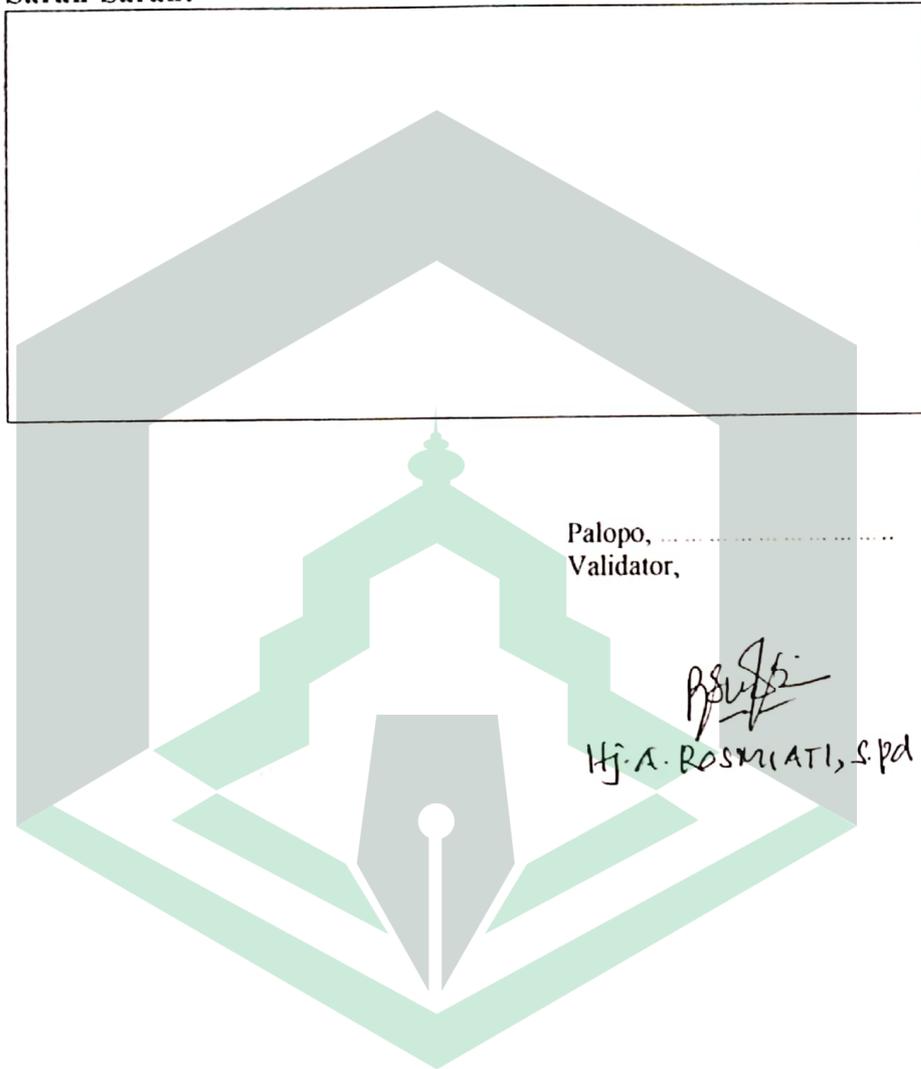
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓ ✓ ✓ ✓ ✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**



## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			✓	
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			✓	
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Indikator Pemahaman dihilangkan.

Palopo, .....  
Validator,



LISA ADITYA D.M., M.Pd

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

**Mata Pelajaran : Matematika**  
**Kelas/Semester : VII.3 / Ganjil**  
**Pokok Bahasan : Aljabar**

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<b>Materi Soal</b> 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isimaterisesuaidenganjenjang, 7 jenissekolahdantingkatkelas <sup>o</sup>			/	
II	<b>Konstruksi</b> 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafikdisajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya		✓		/
III	<b>Bahasa</b> 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapatmenyinggungperasaansiswa				/

### Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### Saran-Saran:

- skor pada setiap langkah penyelesaian diberikan bukan langsung skor total

Palopo, 9 Sept. 2019  
Validator,

  
Nur Rahmah, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
  2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
  4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓	✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓ ✓ ✓ ✓ ✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, .....  
Validator,

  
Hj. A. ROSMIATI, S.Pd.

## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, .....  
Validator,



LISA ADITYA D.M., M.Pd



## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

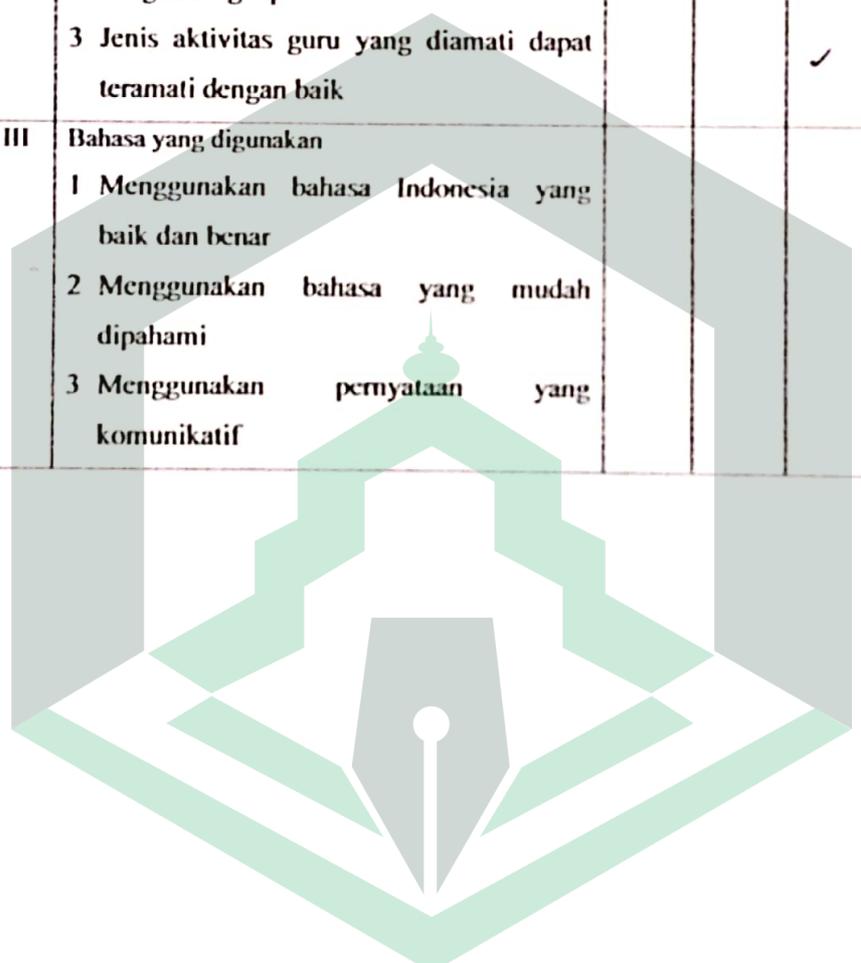
1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓ ✓ ✓



**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Setiap kategori aktivitas Guru meliputi pada strategi pembelajaran yang digunakan

Palopo, 9 sept 2019  
Validator,

  
Nur Rahmah, S.Pd

## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VII.3 / Ganjil  
Pokok Bahasan : Aljabar

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

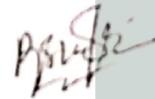
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo,  
Validator,



Hj. A. ROSMINATI, S.Pd



## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

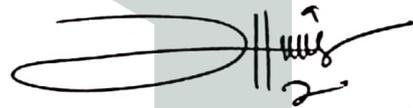
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Petunjuk</p> <p>Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas</p>				✓
II	<p>Cakupan Aktivitas</p> <p>1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas</p> <p>2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap</p> <p>3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik</p>			✓ ✓ ✓	
III	<p>Bahasa yang digunakan</p> <p>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami</p> <p>3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif</p>			✓ ✓ ✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, .....  
Validator,



LISA ABITYA D.M., M.Pd



## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓ ✓ ✓



**Penilaian Umum:**

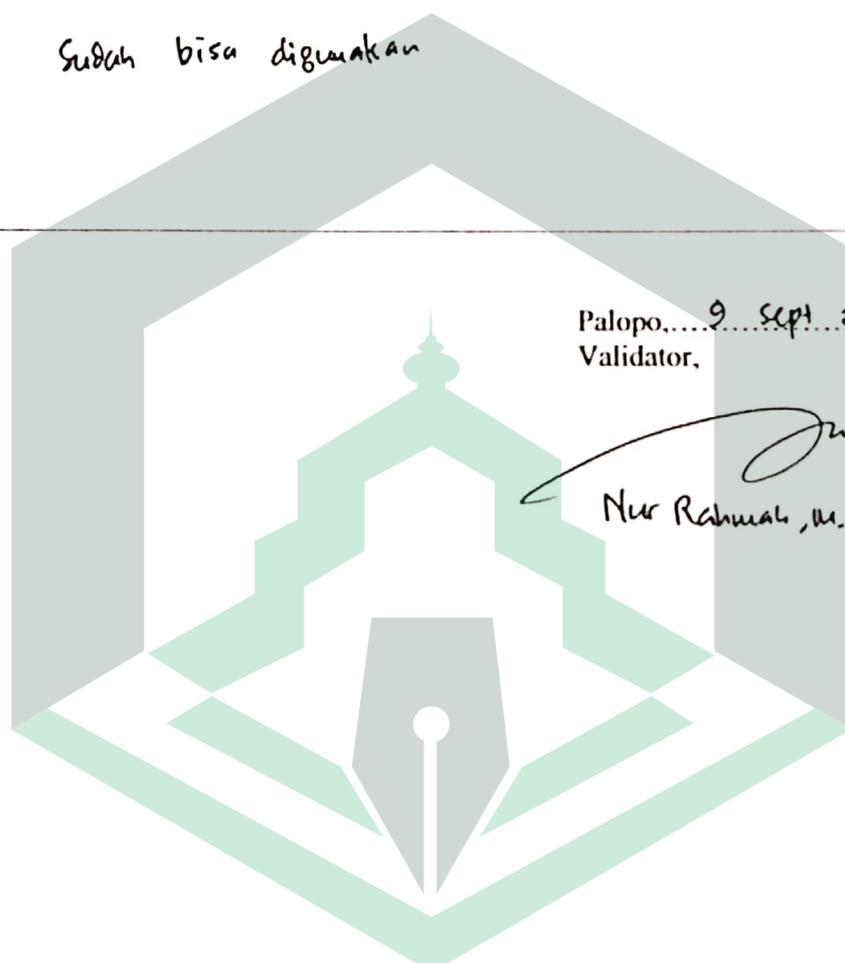
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Sudah bisa digunakan

Palopo, 9 Sept 2019  
Validator,

  
Nur Rahmah, M.Pd



## LEMBAR VALIDASI PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VII.3 / Ganjil  
**Pokok Bahasan** : Aljabar

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

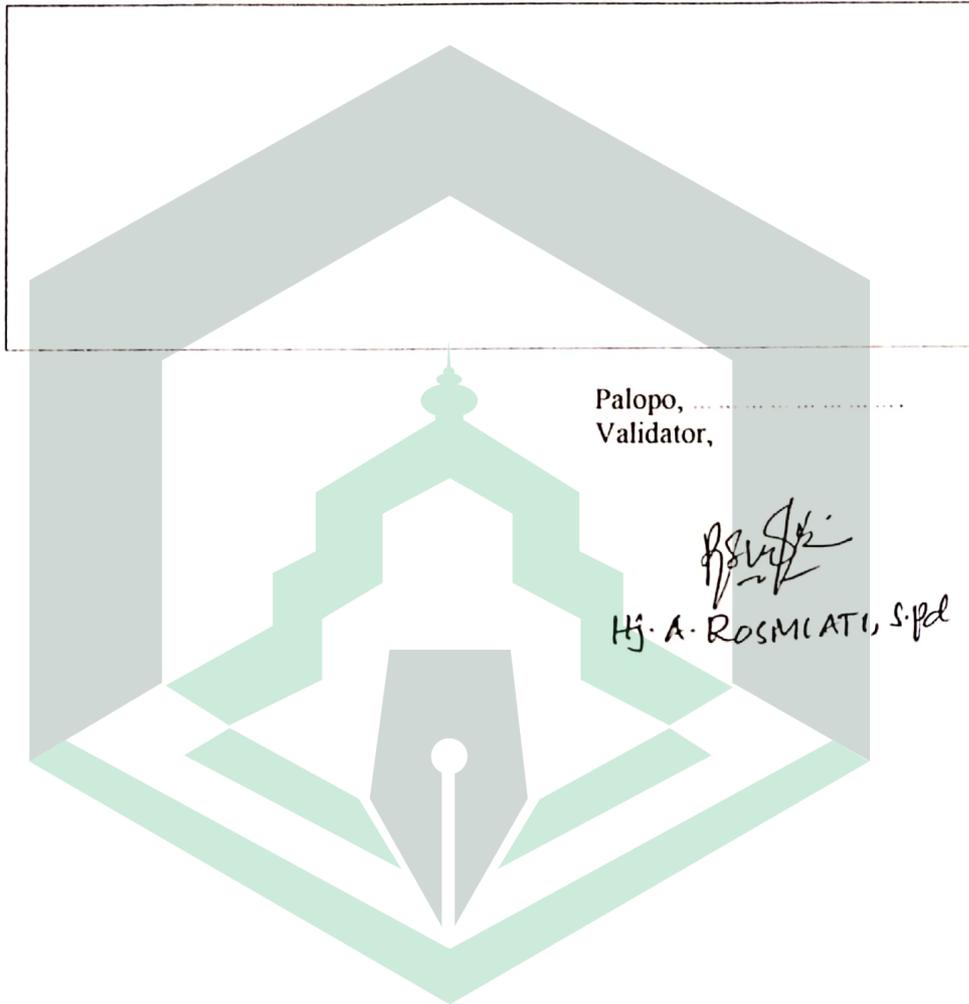
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**



# PERSURATAN



## CATATAN KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / Tadris Matematika  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

- ① hal 8, pen. urutlah eqs relevan → titik relevan
- ② tabel 3.4, 3.6, → hal 30 & 31.
- ③ banyak tabel kepotongan
- ④ hal 59 → sesuaikan dgn di hal 39.
- ⑤ Gambarnya sesuaikan dgn langkah-langkah learning with Quis Team.
- ⑥ perbaiki daftar pustaka.
- ⑦ kesimpulan perbaiki

Palopo, 20 Oktober 2015 /  
Penguji I



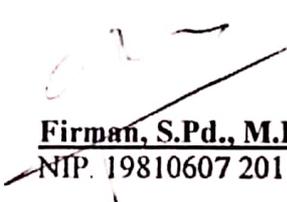
**Muhammad Hajarul Aswad., M.Si.**  
NIP. 19821103 201101 1 004

## CATATAN KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / Tadris Matematika  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Learning With Quis Team untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

- Perbaiki penulisan pada kata, pengalihan penulisan.
- Perbaiki paragraf - kutipan
- Learning with quis team - Team belajar - Syndex - (Amir) / (Munir)

Palopo,  
Penguji II

  
**Firman, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19810607 201101 1 009

## CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 15 November 2019  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

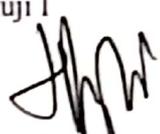
Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan  
② Lulus Perbaikan dengan Konsultan  
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan  
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : ① Materi Pokok  
B. Metodologi Penelitian  
② Bahasa  
③ Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan  
B. Jangka Waktu Perbaikan

*pembimbing dan langganan  
maks 1 bulan*

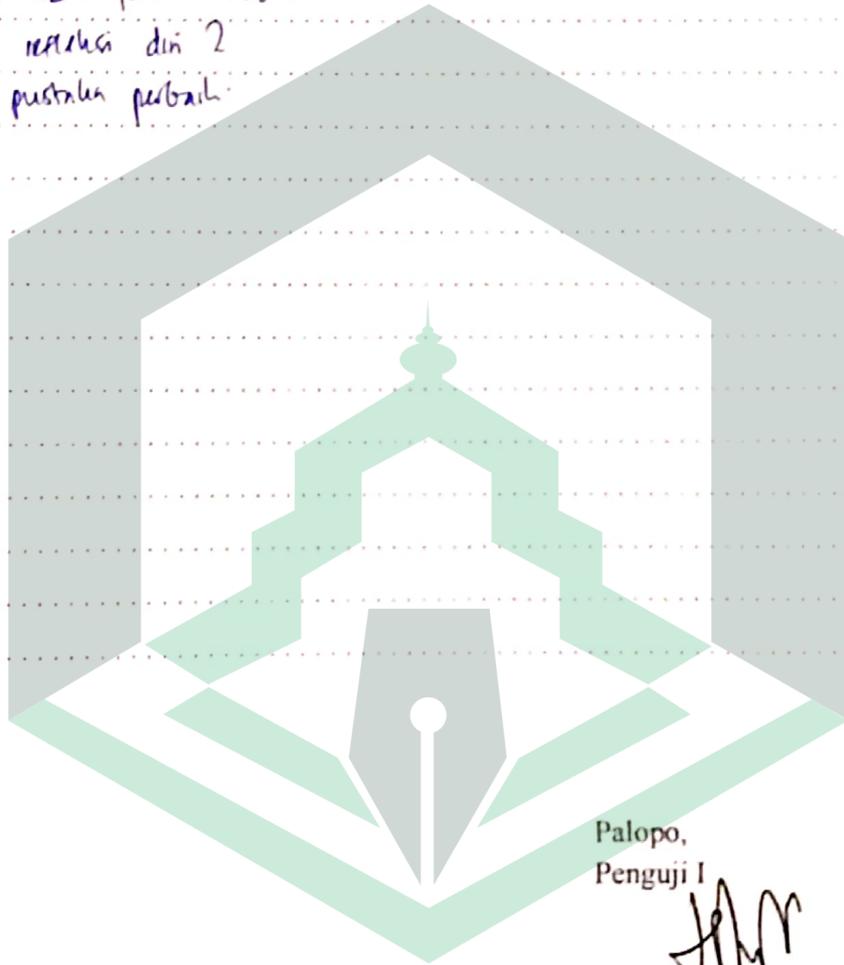
Palopo,  
Penguji I

  
Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP.

## CATATAN HASIL KOREKSI

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 15 November 2019  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.

- ① Ubahlah ~~meny~~ hipotesis tindakan
- ② Jurnal referensi di 2
- ③ Daftar pustaka perbaiki



Palopo,  
Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hajarul Aswad'.

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si  
NIP.

## CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

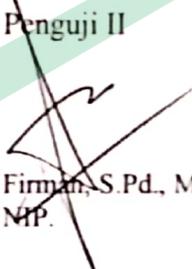
Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 15 November 2019  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan  
2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan  
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan  
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok  
B. Metodologi Penelitian  
C. Bahasa  
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan .....  
B. Jangka Waktu Perbaikan .....

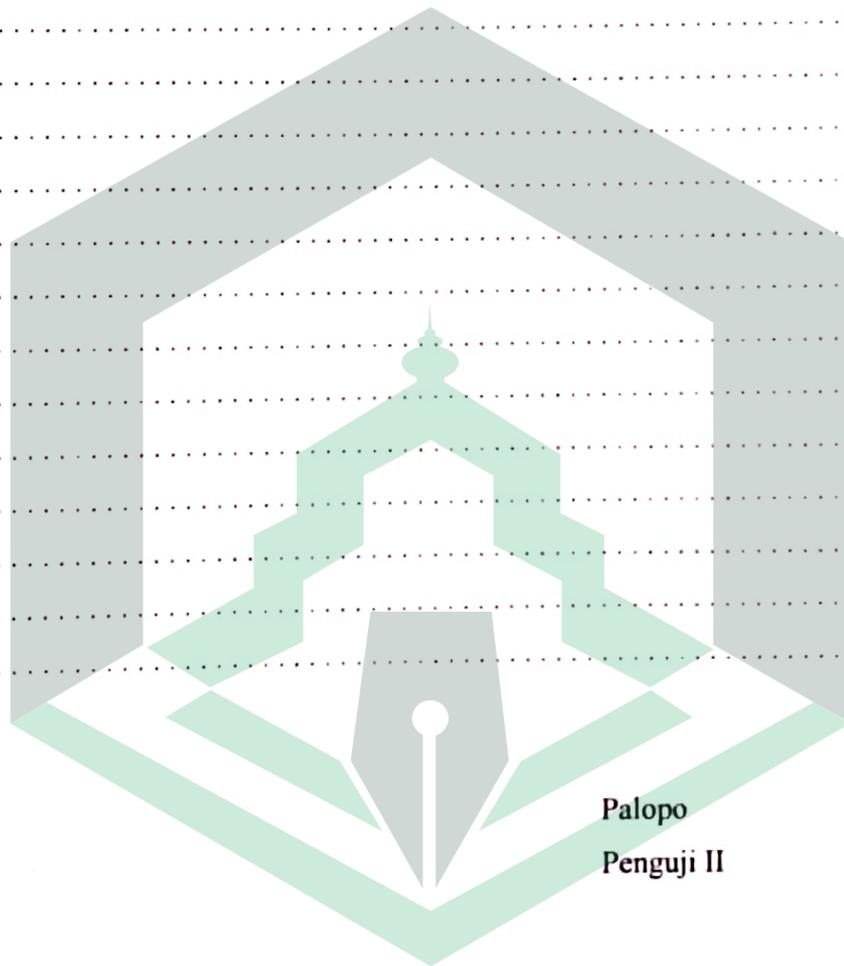
Palopo  
Penguji II

  
Firman, S.Pd., M.Pd.  
MP.

## CATATAN HASIL KOREKSI

---

Nama : Suhani  
NIM : 15 0204 0012  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 15 November 2019  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning With Quis Team* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 5 Palopo.



Palopo  
Penguji II

Firman, S.Pd., M.Pd.  
NIP.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Suhani  
NIM : 15.0204.0012  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Ilmu Keguruan  
Alamat/ No. Hp : Balandai / 085 241 089 332

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 September 2019

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19740602 199903 1 003

Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

catatan ;

sudah lancar mengaji



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Agatts Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH  
No. 303 /In.19/PMAT/PP.00.9/ 10 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP : 19821103 201101 1 004  
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I, III/d  
Jabatan : Ketua Prodi Tadris Matematika

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Suhani  
NIM : 15.0204.0012  
Program Studi : Tadris Matematika

Adalah mahasiswa program studi Tadris Matematika IAIN Palopo Angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Sudah lulus pada semua Mata Kuliah Semester I s/d VII
2. Sudah lulus Mata Kuliah PPL
3. Sudah lulus Mata Kuliah KKN

Demikian surat keterangan bebas kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 07 Oktober 2019

Ketua Prodi Tadris Matematika

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo Sulawesi Selatan Telp. (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR 1135/P/DP/MTSP/PM/III/2019

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pen dele gasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : SUHANI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 15 0204 0012

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LEARNING WITH QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII.3 SMP NEGERI 5 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 5 PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 19 Agustus 2019 s.d. 18 November 2019

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, ia harus melaporkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDLAGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
 Pejabat Penata  
 NIP. 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo